

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK KB BUKOPIN
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*DU PONT SYSTEM***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :
HASNAH MAFTUKHOTUL MUFIDAH
NIM. 1717202121**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah

NIM : 1717202121

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah
Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan
Menggunakan Metode *Du Pont System*

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Januari 2022
Saya yang menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TELEPON
5B3F6AJX167926075
Hasnah
Hasnah Maftukhotul Mufidah
NIM. 1717202121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK KB BUKOPIN SYARIAH
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*

Yang disusun oleh Saudara **Hasnah Maftukhotul Mufidah NIM 1717202121** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **03 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 15 Februari 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Hasnah Maftukhotul Mufidah NIM 1717202121 yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Atabik, M.Ag

NIP. 19651205 199303 1 004

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

Hasnah Maftukhotul Mufidah

NIM 1717202121

Email: hasnahmufidah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadi badai besar bagi perekonomian Indonesia karena menyebabkan resesi parah yang melumpuhkan sektor riil, salah satu yang terkena dampak negatif dari pandemi ini ialah kinerja perusahaan di sektor keuangan. Kinerja intermediasi perbankan tertekan -2,4% (YoY) pada 2020, akibat melambatnya aktivitas industri perbankan dan korporasi besar yang belum beroperasi secara optimal. Penilaian kinerja perusahaan dapat ditentukan dengan variabel keuangan dan non keuangan. Penelitian ini hanya terfokus pada analisis *Du Pont System* dan hanya mengkaji kinerja keuangan bank dengan tiga variabel yaitu NPM, TATO, dan ROI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan serta perbandingan tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019–2020 yang merupakan masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan ialah data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasi, dengan sampel laporan keuangan periode 2019-2020, serta teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* mengalami penurunan pada laba bersih yang diperoleh, akan tetapi nilai ROI yang dihasilkan tidak terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil data, baik sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 melalui perhitungan ROI mengungkapkan bahwa, kinerja keuangan bank tergolong kurang sehat karena masih berada dibawah rata-rata standar SE BI NO. 924/DPbs/2007.

Kata Kunci : *Du Pont System, Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Retrun On Invesment (ROI).*

Financial Performance Analysis of PT. Bank KB Bukopin Sharia Before and During the Covid-19 Pandemic Using The Du Pont System Method

Hasnah Maftukhotul Mufidah

NIM 1717202121

Email: hasnahmufidah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic became a major storm for the Indonesian economy, causing a severe recession that paralyzed the real sector, one of which was negatively affected by this pandemic was the performance of companies in the financial sector. Banking intermediation performance was depressed by -2.4% (YoY) in 2020, due to slowing activity in the banking industry and large corporations that had not yet operated optimally. Company performance appraisal can be determined by financial and non-financial variables. This study only focuses on the Du Pont System analysis and only examines the financial performance of banks with three variables is a NPM, TATO, and ROI

The purpose of this study to determine the financial performance and the level comparison of the Du Pont System at PT. Bank KB Bukopin Syariah for the 2019–2020 period, which is the period before and during the Covid-19 pandemic. Using a descriptive method with a quantitative approach because the data used is secondary data from the annual financial statements. The population of this research is all published financial reports, with a sample of financial statements for the 2019-2020 period, as well as data collection techniques with documentation studies.

The results of this study indicate that the comparison of the financial performance of PT. Bank KB Bukopin Syariah before and during the Covid-19 pandemic for the 2019-2020 period using the Du Pont System method experienced a decrease in net profit earned, but the resulting ROI value was no different. Based on data results, both before and during the Covid-19 pandemic, through the calculation of ROI, it was revealed that the bank's financial performance was classified as unhealthy because it was still below the average SE BI NO standard. 924/DPbs/2007.

Keywords : Du Pont System, Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Retrurn On Invesment (ROI).

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Za (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila ta‘marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	D’ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya‘mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya‘mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya‘mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, ketulusan, serta kesabaran dalam membimbing demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan bapak.
5. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Untuk Bapa dan Mama tercinta, yaitu Bapak Tarman dan Mama Warsidah yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, memberikan segala kasih sayangnya, dan telah memberikan seluruh pengorbanan yang tidak dapat

digantikan oleh apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan bangku perkuliahan ini. Semoga Bapa dan Mama selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan berkah, kebahagiaan serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Untuk Mbak dan Mas, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Ganjar Febriyanto *my 24/7 (support system)*, terima kasih telah menemani penulis dalam keadaan apapun (walaupun terhalang oleh jarak). Terima kasih atas dukungan dan celotehan supaya cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat dan teman penulis, terima kasih atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan berbalik pada kalian.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah D tahun angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya selama ini, yang telah mengisi hari-hari di kala perkuliahan sedang berlangsung, sukses terus kita semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya penulis berharap atas saran dan masukan, bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen perbankan syariah.

Purwokerto, 21 Januari 2022



Hasnah Maftukhotul Mufidah

NIM. 1717202121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Kerangka Teori	22
1. Laporan Keuangan	23
2. Kinerja Keuangan.....	24
3. <i>Du Pont System</i>	28

4. Bank Syariah	36
5. Landasan Teologis.....	39
6. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data Penelitian	43
C. Lokasi/Tempat Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Variabel dan Indikator Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank KB Bukopin Syariah	48
2. Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan	49
B. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Dengan Metode <i>Du Pont System</i>	51
1. Menentukan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Return on Investment</i> (ROI) periode 2019.....	51
2. Menentukan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Return on Investment</i> (ROI) tahun 2020	56
3. Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Syariah periode 2019-2020 berdasarkan metode <i>Du Pont System</i>	61
C. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan metode <i>Du Pont System</i>	63
BAB V PENUTUP.....	67

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Research Gap</i>	7
Tabel 1.2	Data Perkembangan Laporan Posisi Keuangan	8
Tabel 1.3	Rasio Keuangan.....	9
Tabel 2.1	Kajian Pustaka.....	17
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian Rasio	36
Tabel 4.1	Perhitungan Total Biaya Periode 2019	51
Tabel 4.2	Perhitungan Pendapatan Periode 2019.....	52
Tabel 4.3	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2019	54
Tabel 4.4	Perhitungan Total Aktiva Periode 2019.....	54
Tabel 4.5	Perhitungan Total Biaya Periode 2020	56
Tabel 4.6	Perhitungan Pendapatan Periode 2020.....	58
Tabel 4.7	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2020	59
Tabel 4.8	Perhitungan Total Aktiva Periode 2020.....	60
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Periode 2019.....	61
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Periode 2020.....	62
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Periode 2019-2020	63
Tabel 4.12	Perbandingan Kinerja Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19	64

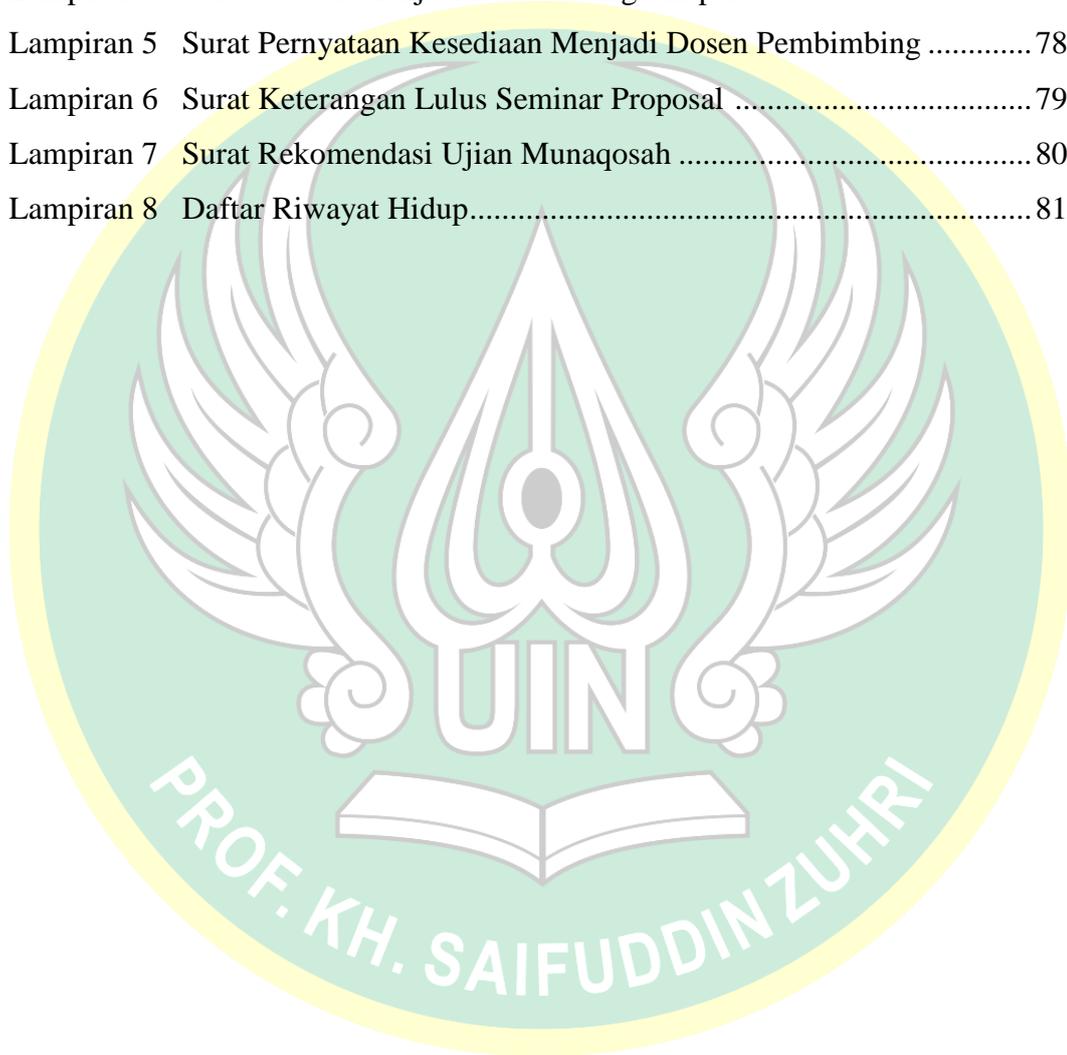
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1	<i>Du Pont System</i> PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019	51
Gambar 4.2	<i>Du Pont System</i> PT. Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2020	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	74
Lampiran 2	Data Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	75
Lampiran 3	Data Perhitungan <i>Return on Investment</i> (ROI).....	76
Lampiran 4	Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 5	Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing	78
Lampiran 6	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	79
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Ujian Munaqosah	80
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	81



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit menular yang mengakibatkan kerusakan paru-paru yang cukup signifikan, awal mula kasus ini terjadi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Selain menjadi ancaman bagi kesehatan manusia, Covid-19 telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap perkembangan ekonomi global bahkan sebagian negara-negara maju mengalami pertumbuhan negatif hingga terjadi resesi, hal ini dikarenakan penyebaran Covid-19 yang sangat cepat. Pada awal Maret 2020, wabah Covid-19 mulai masuk ke Indonesia yang menyebabkan adanya perubahan di seluruh lini kehidupan, hingga merosot tajam akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas di rumah masing-masing.

Bagi perekonomian Indonesia, wabah Covid-19 telah berubah menjadi badai besar karena resesi yang cukup parah sehingga melumpuhkan kinerja sektor riil dan mengurangi penghasilan masyarakat. Tahun 2020 pun menjadi tahun yang penuh dengan tantangan semenjak adanya kasus Covid-19 ini. Berbagai sektor bisnis yang mengalami dampak negatif dari pandemi ini diantaranya ialah kinerja perusahaan di bidang keuangan, manufaktur, pariwisata, properti, bahkan UMKM sekalipun. Perlambatan aktivitas sektor riil di industri perbankan dan korporasi besar yang belum beroperasi secara maksimal membuat kinerja intermediasi perbankan tertekan dan berkontraksi -2,4 % (YoY) pada 2020. Di sisi lain, pinjaman bank milik negara (BUMN) masih tumbuh 0,63% sementara BPD tumbuh 5,22% dan untuk Bank Syariah tumbuh 9,50% (Laporan Tahunan Bukopin Syariah, 2020).

Meskipun sektor keuangan mengalami kemerosotan akan tetapi kinerja perbankan syariah dapat dikatakan tetap stabil dan hal tersebut sesuai dengan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada laman artikel CNN Indonesia yang menyatakan bahwa di tengah wabah virus Covid-19 kinerja

keuangan Indonesia yang menyatakan bahwa di tengah wabah virus Covid-19 kinerja keuangan bank syariah lebih stabil dibandingkan bank konvensional. Bahkan di tengah wabah, industri keuangan syariah mampu meningkatkan kinerjanya dan tumbuh positif. Sri Mulyani mengatakan dalam *Sharia Business and Academic Sinergy (SBAS)* secara virtual 2020 pada Selasa (29/12) :

"Intermediasi perbankan nasional yang cenderung mengalami penurunan, namun kinerja perbankan syariah justru stabil dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional. Stabilitas dan daya tahan keuangan syariah cenderung stabil, terutama kalau dibandingkan pada masa-masa kritis seperti ini dari industri keuangan konvensional." (CNN Indonesia, 2020).

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang menjalankan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun yang lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Terdapat dua macam bank diantaranya yaitu bank konvensional dan bank syariah, yang mana bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Ikit, 2015: 44).

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank umum yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah dan menyediakan layanan (jasa) terkait lalu lintas pembayaran. Bank syariah menganut konsep (prinsip) seperti keadilan, kesetaraan, transparansi, dan kedamaian dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional bisa dilihat dari bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan, dan hal ini sama seperti yang ditulis oleh Dixon (1992). Hal tersebut tentu akan menjadi pendorong utama bagi perkembangan perbankan syariah (Syafri, 2019: 3-4).

Dengan adanya penerapan prinsip syariah diatas, dapat dapat membantu mengurangi dampak pandemi Covid-19 secara tidak langsung.

Sehingga kinerja keuangan bank syariah mampu tumbuh dengan baik dan dikarenakan perbankan syariah memiliki risiko yang relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dengan melihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan syariah, maka dapat digunakan untuk menentukan apakah perbankan syariah tersebut mampu tumbuh dengan baik atau tidak. Salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan menurut Munawir (2010: 30) ialah kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan dengan memeriksa atau menganalisis rasio keuangannya. Menurut tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk menentukan besarnya likuiditas, menentukan tingkat solvabilitas perusahaan, menentukan stabilitas, serta untuk mengukur tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

Hasil dari pengukuran kinerja keuangan sangatlah diperlukan, terlebih bagi pihak yang berkepentingan seperti investor untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dan tingkat keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Sehingga memungkinkan investor untuk menilai dan menentukan apakah dananya layak untuk di investasikan pada perusahaan terkait atau tidak (Iswari & Amanah, 2015). Menurut Irham Fahmi (2012), kinerja keuangan merupakan analisis atau pemeriksaan yang dilakukan guna melihat seberapa baik suatu perusahaan telah mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan, seperti penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya (Marfungatun & Isfaatun, 2019: 36). Catatan akuntansi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan disebut dengan laporan keuangan (Hutabarat, 2020: 12). Secara umum laporan keuangan berisi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Hidayat, 2018: 2-3).

Kinerja keuangan pada suatu bank bisa dinilai dengan mempelajari atau menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya yang meliputi neraca dan laporan laba rugi dengan pengukuran analisis rasio. Pada bank syariah analisis

rasio keuangan menggunakan aturan yang berlaku sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS (Fachurrazi, 2021: 19). Rasio sendiri merupakan suatu metrik (pengukuran) guna menganalisis laporan keuangan perusahaan, termasuk perusahaan perbankan dan non-perbankan, dengan menggunakan teknik analisis seperti rasio keuangan. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas merupakan dua contoh rasio keuangan yang dapat digunakan dalam analisis rasio keuangan perbankan. Kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam bisnis perbankan, mengingat semakin tingginya tingkat persaingan dengan berbagai jenis produk yang diinginkan oleh masyarakat. Tidak hanya itu, pentingnya pengukuran (penilaian) kinerja keuangan digunakan untuk meningkatkan (memperbaiki) kegiatan operasional agar bank dapat berkembang (Safari, 2020).

Laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan berbagai pendekatan (metode), seperti analisis rasio keuangan, analisis *trend*, analisis persentase per komponen (*cammon size*), analisis perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis *du pont system*, serta analisis *break even point* (Jumingan, 2017: 242). Dari berbagai macam metode tersebut, metode *Du Pont System* digunakan dalam penelitian ini, dengan alasan bahwa metode ini merupakan metode yang lebih sederhana dibandingkan yang lain, sifatnya lebih menyeluruh, dan sebagai metode analisis keuangan komprehensif yang memungkinkan pihak manajemen untuk menentukan tingkat efektivitas pemanfaatan asset atau pengembalian investasinya. Yang mana *Du Pont System* merupakan salah satu analisis rasio yang dipergunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), yang kemudian menggunakan *Retrun On Investment* (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi dari penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Febriyanto, 2021: 127).

Dalam metode *Du Pont System*, pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada tiga aspek yaitu tingkat laba bersih (*Net Profit Margin* / NPM)

yang berguna untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih suatu perusahaan, tingkat perputaran aset total (*Total Assets Turnover / TATO*) yang berguna menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola semua aset dan investasi untuk memperoleh pendapatan, dan tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment / ROI*) yang berguna untuk menghitung tingkat pengembalian semua aset yang ada dalam suatu perusahaan (Hidayat, 2018: 55). Pada metode analisis *Du Pont System* menunjukkan bagaimana perputaran modal perusahaan menciptakan margin, serta bagaimana perputaran total aset dan margin keuntungan dikombinasikan untuk menentukan *Return On Investment (ROI)* (Stiawan & Magfiroh, 2020).

Dengan menggunakan metode *Du Pont System* maka pihak perusahaan dapat dengan mudah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ROI di suatu perusahaan, menurut Harahap (2010: 333) dari pos-pos laporan keuangan diuraikan secara detail hubungan *Return on Investment (ROI)* yang terdapat pada bagan *Du Pont System* sehingga dapat ditelusuri dengan mudah penyebab terjadinya penurunan ROI pada bagan *Du Pont System* jika di suatu perusahaan mengalami penurunan, serta dapat digunakan dalam membuat suatu strategi sebagai dasar untuk memutuskan apakah akan memperluas bisnis atau tidak (Sanjaya, 2017: 16-17). Akan tetapi dari metode ini terdapat kesulitan untuk membandingkan *rate of return (ROI)* antar perusahaan yang sejenis karena terdapat perbedaan pada praktek akuntansi yang dijalankan, lalu fluktuasi harga nilai dari uang (daya beli) pun turut mempengaruhi sehingga sulit untuk dilakukan analisis, serta tidak dapat digunakan untuk menarik perbandingan yang tepat antara dua perusahaan atau lebih (Lemiyana, 2015: 90).

Return On Investment (ROI) merupakan rasio laba bersih setelah pajak dengan jumlah yang diinvestasikan, sehingga bunga dan pajak juga memperhitungkan dalam *Du Pont System* (Lemiyana, 2015: 90). Jika investasi meningkat maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga semakin besar margin yang dicapai. Analisis *Return on Investment (ROI)* menjelaskan bagaimana mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan

analisis ROI, suatu perusahaan dapat mengetahui kemampuan total asetnya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi (ROI) maka semakin baik kinerja perusahaan, karena potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) akan semakin meningkat (Kasmir, 2009: 202). Pengembalian investasi (ROI) terdiri dari banyak komponen, termasuk pendapatan, aset yang digunakan, dan laba atas pendapatan yang didapatkan perusahaan. Perkembangan kinerja operasional perusahaan dapat diukur berdasarkan kecenderungan ROI ini, apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan. *Return on Investment* (ROI) yang turun atau berfluktuasi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan belum stabil (kurang baik) dalam hal pengelolaan aset untuk menghasilkan laba operasi (Sanjaya, 2017: 16-17).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *research gap* terkait analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System*, antara lain :

Penelitian oleh Hasbi Assidiki Mauluddi dan Shifa Amalia Rahmani (2020) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan *Du Pont System*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh sebesar 13,67% yang menunjukkan bahwa hasil tersebut masih di bawah rata-rata industri. Hasil ROI tersebut menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam pemanfaatan total aset yang mengarah pada inefisiensi dalam menghasilkan laba.

Penelitian oleh Surya Sanjaya (2017) dengan judul “Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinyatakan kurang efektif pada pengelolaan aset yang diukur dengan ROI pada metode *Du Pont System*, karena masih di bawah rata-rata industri dan standar BUMN untuk ROI dan memiliki kecenderungan penurunan. Berdasarkan nilai ROI tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan belum mampu mengelola aset perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba.

Penelitian oleh Penelitian oleh Desy Kumala Sari dan Noor Ellayawati (2019) dengan judul “Analisis *Return on Equity* (ROE) Dengan Sistem *Du*

Pont Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama lima tahun, nilai ROE yang diperoleh melalui sistem *Du Pont* dikategorikan Sehat.

Penelitian oleh Lusi Damayanti, Diah Yudhawati, Riris Aishah Prasetyowati (2019) dengan judul “Analisis *Du Pont* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT. Semen Indonesia Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 17,01% selama enam tahun terakhir, sedangkan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 18,69%, yang mana menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut efisien dalam pemanfaatan modal.

Penelitian oleh Partica Ayu Agustin (2020) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima sampel Bank Umum, hanya Bank Mega Syariah dan BNI Syariah yang kinerjanya dikatakan baik karena di atas rata-rata industri. Sedangkan tiga bank lainnya mengatakan kinerja keuangan mereka kurang baik.

Tabel 1.3
Research Gap

Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Penggunaan Metode <i>Du Pont System</i> Pada Pengukuran Kinerja Keuangan	Terdapat nilai positif pada <i>Du Pont System</i> atau nilai ekonomis yang disumbangkan.	1. Desy Kumala Sari dan Noor Ellayawati (2019) 2. Lusi Damayanti, Diah Yudhawati, dan Riris Aishah Prasetyowati (2019) 3. Partica Ayu Agustin (2020)

	Terdapat nilai negatif pada <i>Du Pont System</i> atau tidak terdapat nilai ekonomis yang disumbangkan.	1. Hasbi Assidiki Mauluddi dan Shifa Amalia Rahmani (2020)
		2. Surya Sanjaya (2017)

Sumber : Diperoleh dari berbagai jurnal (2021)

Salah satu lembaga keuangan bank syariah yang telah melakukan *spin-off* dengan modal dasar hanya sebesar Rp. 3 triliun dan termasuk bank syariah yang tengah berkembang saat ini ialah PT. Bank KB Bukopin Syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ammar Fadil, dkk yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Terpilih Di Indonesia Pasca *Spin-Off*” memperoleh hasil bahwa, kinerja keuangan PT Bank Bukopin Tbk tergolong sehat dan dinilai baik setelah melakukan *spin-off* dan dapat diartikan kebijakan untuk melakukan *spin-off* ke bank syariah dianggap telah berhasil (Usman, Mursalim, & Su'un, 2020: 130).

Hasil penelitian tersebut menjadi alasan pengambilan objek dalam penelitian ini dan untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah, sangat dibutuhkan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada umumnya.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019-2020

Periode	Aset	Liabilitas	Ekuitas
2019	6.739.723.904	1.372.316.442	889.150.352
2020	5.223.189.368	2.486.407.509	890.952.752

Sumber : PT. Bank KB Bukopin Syariah, Laporan Tahunan 2020: 203-205.

Dari data di atas menunjukkan adanya perubahan yang dialami PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019-2020. Aset tahun 2020 mencapai Rp. 5,22 triliun, menurun 22,50% atau Rp. 1,52 triliun dibandingkan dengan tahun

2019 mencapai Rp. 6,74 triliun. Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 2,49 triliun, meningkat 81,18% atau Rp. 1,37 triliun. Hal tersebut diakibatkan karena peningkatan liabilitas segera dan simpanan dari bank lain, yang masing-masing meningkat sebesar Rp. 571,23 miliar dan Rp. 656,57 miliar. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp. 890,95 miliar, meningkat 0,20% atau Rp. 1,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp. 889,15 miliar. Peningkatan tersebut terjadi akibat meningkatnya saldo keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak terkait sebesar 21,31%.

Tabel 1.2

Rasio Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019-2020

Indikator	Tahun		Keterangan
	2019	2020	
ROA	0,04	0,04	%
ROE	0,23	0,02	%
BOPO	99,60	98,87	%
Pembiayaan	4.755	4.093	Jutaan Rupiah
DPK	5.087	2.080	Jutaan Rupiah

Sumber : Bank KB Bukopin Syariah, Laporan Tahunan 2020.

Pada tahun 2020, PT. Bank KB Bukopin Syariah membukukan *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,04% tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain *Return On Equity (ROE)* sebesar 0,02%, menurun 0,21% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 0,23%. Sedangkan, rasio BOPO mengalami penurunan 0,73% dari 99,60% di tahun 2019 menjadi sebesar 98,87% di tahun 2020. Selain itu pada sisi pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) pun turut mengalami penurunan. Berdasarkan sisi aset PT. Bank KB Bukopin Syariah termasuk dalam daftar bank syariah dengan jumlah aset yang kurang dari Rp.10 triliun. Sedangkan dari sisi profitabilitas (ROA) selama beberapa tahun terakhir PT. Bank KB Bukopin Syariah termasuk salah satu bank yang mengalami fluktuatif dan di tahun 2019 dengan nilai ROA sebesar

0.04% merupakan nilai rasio terkecil dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya.

Selain beberapa alasan diatas, terdapat pula alasan lain dalam pemilihan objek penelitian yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyatur Rasitaningsih dan M. Syarqim Mahfudz terkait dampak Covid-19 bagi industri perbankan syariah dengan judul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif". Dari lima objek Bank Umum Syariah yang diteliti, salah satunya ialah PT. Bank KB Bukopin Syariah. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, hanya PT. Bank KB Bukopin Syariah yang mengalami penurunan pada kedua sisi yang diteliti yaitu pada sisi Pembiayaan dan sisi Penghimpunan Dana (DPK) selama januari hingga maret 2020, sedangkan bank lainnya ada yang mengalami kenaikan serta terjadi fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mengganggu fungsi intermediasi PT. Bank KB Bukopin Syariah dari sisi DPK dan pembiayaan. (Mahfudz & Rasitaningsih, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut tujuan penulis mengambil PT. Bank KB Bukopin Syariah sebagai objeknya yaitu untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah dan menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak jika dilihat dari tiga aspek yaitu tingkat laba bersih (*Net Profit Margin*), tingkat perputaran total aset (*Total Assets Turnover*), dan tingkat pengembalian investasi (*Retrun On Investment*), serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak internal dan eskternal dimasa yang akan datang.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020 berdasarkan metode *Du Pont System* ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020 berdasarkan metode *Du Pont System*.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 di periode 2019-2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat hasil penelitian yang dapat digunakan secara teoritis, misalnya sebagai bahan referensi atau rujukan, sebagai tambahan pengetahuan, dan lain-lain. Manfaat teoritis dalam penelitian.

- a. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.
- b. Memberikan gambaran secara jelas mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang diterapkan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang mana dari hasil penelitian tersebut langsung dapat digunakan, baik secara praktis maupun dapat diterapkan langsung pada bidang ilmu tertentu.

a. Bagi pihak lain

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor ataupun masyarakat umum terkait analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang diterapkan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah sebagai bahan referensi atau pertimbangan saat pengambilan keputusan, serta bagi praktisi lain yang menginginkan untuk memperdalam pengetahuan terkait.

b. Bagi pihak bank

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak bank untuk dijadikan bahan evaluasi, yang memungkinkan pihak manajemen bank dapat meningkatkan kinerja dan menetapkan strategi atau perencanaan yang baik guna menghadapi resiko yang mungkin terjadi.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang didapatkan oleh peneliti ialah bertambahnya wawasan mengenai analisis atau pengukuran kinerja keuangan khususnya yang dilakukan dengan metode *Du Pont System*.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang diterapkan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020, sesuai dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan pembahasan dari penelitian yang berisikan gambaran umum perusahaan, perhitungan serta pembahasan analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban dari perumusan masalah penelitian serta pemberian saran yang dapat digunakan oleh lembaga terkait ataupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian atau tinjauan pustaka adalah kegiatan penelitian di mana peneliti mencoba melakukan analisis atau penyelidikan menyeluruh tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipertimbangkan (akan diteliti) sebagai landasan atau dasar untuk melangkah ke tahap penelitian selanjutnya (Hidayatullah, 2018: 27). Kajian atau tinjauan pustaka juga digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian terdahulu tentang topik yang identik sehingga menunjukkan perbedaan dan keaslian untuk penelitian selanjutnya.

Dengan ini, peneliti menemukan informasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal-jurnal yang berkaitan. Dengan demikian, melakukan tinjauan literatur (kajian pustaka) pada penelitian sangatlah penting, diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian oleh Evan Stiawan dan Vivi Esty Maghfiroh (2020) dengan judul “Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis Du Pont System”. Dengan tujuan untuk membandingkan dan mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan bank tersebut selama tiga tahun, dari 2016 sampai 2018. Penggunaan rasio antara lain yaitu, ROI, ROE, TATO, dan NPM. Metode kuantitatif komparatif yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan data dokumentasi dari laporan keuangan bank tersebut mulai dari tahun 2009. Memperoleh hasil yang mengungkapkan bahwa untuk tiga periode, nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$, dari nilai tersebut terdapat banyak perubahan dalam kinerja keuangannya berdasar dari jenis rasio yang digunakan.

Penelitian oleh Penelitian oleh Surya Sanjaya (2017) dengan judul “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)”. Dengan tujuan untuk mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan dan menganalisa faktor penyebab turunnya nilai TATO pada

perusahaan tersebut mulai dari 2010-2014. Penggunaan rasio antara lain yaitu ROI, TATO, dan NPM. Memperoleh hasil yang mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan dinyatakan kurang efektif dalam pengelolaan aktiva dengan pengukuran ROI pada metode terkait, dikarenakan ROI masih kurang dari rata-rata industri dan standar BUMN serta memiliki kecenderungan penurunan. Nilai ROI tersebut memperlihatkan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil dalam pengelolaan aset untuk memperoleh laba.

Penelitian oleh Rizki Fadilla Nasution (2019) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Good Year Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode Du Pont System”. Dengan tujuan untuk mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan dan faktor penyebab yang menimbulkan perbedaan antara kedua perusahaan tersebut dengan metode diatas. Penggunaan rasio antara lain yaitu ROI, Equity Multiplier, ROE, TATO, dan NPM. Dikarenakan kondisi perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan, aset, dan ekuitas menurun, maka dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dinilai kurang baik daripada PT Good Year Indonesia, Tbk. Penyebab terjadinya perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya beban-beban seperti harga pokok penjualan, beban pajak dan penjualan

Penelitian oleh Ach. Yasin dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah (2021) dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19”. Dengan tujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan bank tersebut sebelum dan selama pandemi Covid-19. Metode studi komparasi kuantitatif digunakan dengan beberapa macam rasio, seperti CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi berupa laporan keuangan bank tersebut mulai dari kuartal 1 tahun 2019 - kuartal 4 tahun 2020. Hasil data yang diperoleh mengungkapkan bahwa, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19 melalui nilai LDR dan CAR menunjukkan kinerja keuangan yang masih baik dan relatif sehat.

Penelitian oleh Hasbi Assidiki Mauluddi dan Shifa Amalia Rahmani (2020) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System”. Dengan tujuan untuk mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan bank tersebut dari 2008-2017. ROI, Equity Multiplier, ROA, TATO, dan NPM adalah penggunaan rasio dipenelitian ini. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank tersebut mulai tahun 2008-2017 yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata NPM yang diperoleh dari 2008 hingga 2017 sebesar 61,10% yang berarti sudah lebih dari standar industri yang ditetapkan. Sedangkan rata-rata TATO sebesar 0,22 kali yang berarti masih kurang dari rata-rata industri. Serta rata-rata ROI juga sama, berada dibawah rata-rata industri yaitu sebesar 13,67%.

Penelitian oleh Partica Ayu Agustin (2020) yang judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Dengan tujuan untuk membandingkan dan mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan BUS selama 2011-2017. Penggunaan rasio antara lain yaitu NPM, ROI dan TATO. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan khususnya Laporan Penghasilan dan Neraca dengan metode perhitungan sesuai judul. Berdasar hasil data yang diperoleh mengungkapkan dari lima sampel BUS, hanya Bank Mega Syariah dan BNI Syariah yang kinerjanya dikatakan baik dengan alasan lebih dari rata-rata industri yang ditetapkan. Sementara itu, tiga bank lainnya dikatakan kinerja keuangan mereka kurang baik.

Penelitian oleh Diah Yudhawati, Lusi Damayanti, dan Riris Aishah Prasetyowati (2019) dengan judul “Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. Dengan tujuan untuk mempelajari lebih dalam terkait kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut dengan jangka waktu 6 tahun yaitu 2012-2017. ROI, Equity Multiplier, ROE, TATO, dan NPM adalah penggunaan rasio dipenelitian ini. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan pendekatan pengumpulan data dari studi kepustakaan (Library Research). Hasil data yang diperoleh mengungkapkan PT. Semen Indonesia Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 17,01% selama enam tahun

terakhir, dan untuk PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki rata-rata ROE yaitu 18,69%, yang mana menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut efisien dalam pemanfaatan modal.

Penelitian oleh Desy Kumala Sari dan Noor Ellayawati (Sari & Ellayawati, 2019) dengan judul "Analisis Return On Equity (ROE) Dengan Sistem Du Pont Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017". Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan ROE dan berkaitan dengan rasio lainnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif, penggunaan rasio dipenelitian ini diantaranya yaitu ROA, Equity Multiplier, ROE, TATO, dan NPM. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan nilai ROE yang diperoleh perusahaan tersebut di periode 2013 memperoleh kategori sehat sebesar 12,89%, tahun 2014 dengan kategori cukup sehat sebesar 8,73%, kategori sehat 12,65% di tahun 2015, kategori sangat sehat 29,46% di tahun 2016, dan kategori sehat 14,11% tahun 2017.

Tabel 2.1

Kajian Pustaka sebagai Perbandingan Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Evan Stiawan dan Vivi Esty Maghfiroh, dari Jurnal Telaah Bisnis (Stiawan & Magfiroh, 2020).	Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis Du Pont System	Selama tiga periode dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menjelaskan jika ada perbedaan yang cukup signifikan pada kinerja keuangan	– Objek yang digunakan. – Penggunaan rasio dipenelitian ini tidak menggunakan variabel <i>Return on Equity</i> (ROE). – Periode waktu yang digunakan pada penelitian

			berdasarkan jenis rasio keuangan yang digunakan	terdahulu yaitu periode 2016-2018.
2.	Surya Sanjaya, dari <i>Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis</i> (Sanjaya, 2017).	Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam mengukur kinerja keuangan PT. TAPEN (Persero)	PT. TAPEN (Persero) jika dilihat dari kinerja keuangannya dikatakan belum efektif dengan alasan berada di bawah rata-rata industri dan standar BUMN untuk ROI dan memiliki kecenderungan penurunan.	- Objek yang digunakan. - Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu pada periode 2010 – 2014.
3.	Rizki Fadilla Nasution, dari <i>Jurnal Financial</i> (Nasution, 2019).	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT <i>Good Year</i> Indonesia,	PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dinilai kurang baik daripada PT <i>Good Year</i> Indonesia, Tbk. karena kemampuan	- Objek yang digunakan. - Rasio yang digunakan pada penelitian ini hanya <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i>

		Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i>	untuk memperoleh keuntungan dari aset, penjualan, dan ekuitas menurun. Serta adanya beban-beban seperti harga pokok penjualan, beban penjualan, dan beban pajak menjadi penyebab terjadinya perbedaan tersebut.	(NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI). – Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu 2012-2017.
4.	Ach. Yasin dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, dari Jurnal <i>Equilibrium</i> (Yasin & Fisabilillah, 2021).	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19	Sebelum dan selama pandemi Covid-19, melalui pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	– Objek yang digunakan. – Penelitian terdahulu tidak menggunakan <i>Du Pont System</i> . – Penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan triwulan dari

			menunjukkan kinerja keuangan yang masih baik.	triwulan I tahun 2019 sampai triwulan IV tahun 2020.
5.	Shifa Amalia Rahmani dan Hasbi Assidiki Mauluddi, dari <i>Jurnal Applied Islamic Economic and Finance</i> (Rahmani & Mauluddi, 2020).	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan <i>Du Pont System</i>	Rata-rata <i>Return on Investment</i> (ROI) yang diperoleh sebesar 13,67% yang menunjukkan bahwa hasil tersebut masih di bawah rata-rata industri.	<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang digunakan - Rasio yang digunakan pada penelitian sekarang tidak menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Equity Multiplier</i>. - Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu periode 2008-2017.
6.	Partica Ayu Agustin, dari <i>Jurnal Efficient Indonesian Journal of Development Economics</i> (Agustin, 2020).	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Dari lima sampel Bank Umum, hanya Bank Mega Syariah dan BNI Syariah yang kinerjanya dikatakan bagus karena	<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang digunakan yaitu lima Bank Umum Syariah. - Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu pada periode 2011 - 2017.

			<p>lebih dari rata-rata industri. Sedangkan tiga bank lainnya mengatakan kinerja keuangan mereka kurang bagus.</p>	
7.	<p>Lusi Damayanti, Diah Yudhawati, Riris Aishah Prasetyowati, dari Jurnal Inovator (Jurnal Manajemen) (Damayanti, Yudhawati, & Prasetyowati, 2019).</p>	<p>Analisis Dupont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>PT. Semen Indonesia Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 17,01% selama enam tahun terakhir, sedangkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 18,69%, yang menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut efisien dalam</p>	<p>– Objek yang digunakan – Rasio yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan Return on Equity (ROE) dan Equity Multiplier. – Periode waktu yang dilakukan pada penelitian terdahulu ialah tahun 2012-2017.</p>

			pemanfaatan modal.	
8.	Desy Kumala Sari dan Noor Ellayawati, dari Jurnal Prospek (Sari & Ellayawati, 2019).	Analisis Return On Equity (ROE) Dengan Sistem Du Pont Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama lima tahun, ROE yang diperoleh melalui sistem <i>Du Pont</i> dikategorikan Sehat.	– Objek yang digunakan – Penelitian terdahulu bertujuan untuk menganalisis <i>Return On Equity</i> (ROE). – Periode waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu 2013-2017.

Berdasarkan uraian diatas, menjelaskan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang, sebagai contoh rasio yang dipergunakan pada metode *Du Pont System*, faktor (kriteria) yang dipergunakan untuk memperoleh hasil pembahasan dengan metode *Du Pont System*, serta periode waktu yang dipergunakan yaitu pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya perbedaan inilah yang menunjukkan bahwa, penelitian sekarang ini dapat dikatakan layak untuk dilakukan.

B. Kerangka Teori

Penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam proposal ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait definisi dalam judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”. Istilah tersebut, diantaranya yaitu :

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian

Berdasarkan dengan PSAK No. 1 (2015: 2), laporan keuangan merupakan salah satu unsur dari proses pelaporan keuangan, yang berisi laporan neraca, perubahan posisi keuangan (arus kas/dana), laba rugi dan juga laba ditahan. Sedangkan laporan keuangan menurut Harahap (2006: 105), ialah suatu bentuk laporan yang mencakup posisi keuangan dan output bisnis pada perusahaan di waktu atau periode tertentu. Dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penggunaan laporan keuangan. Akan tetapi dari segi karakteristik laporan keuangan ternyata bukan segalanya, hal tersebut dikarenakan laporan keuangan memiliki batasan. Laporan keuangan akan lebih berguna jika hasilnya dapat digunakan untuk memprediksi keadaan di masa depan. Selain itu, analisis laporan keuangan merupakan metode untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan baik saat ini ataupun masa lalu, dengan tujuan menentukan perkiraan dan proyeksi yang paling masuk akal tentang kondisi serta kinerja perusahaan di masa depan (Kariyoto, 2017: 21).

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan (Arifin, 2007) :

Laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan analisis karena berbagai tujuan, termasuk :

- 1) *Screening*/penyaringan saat pemilihan opsi investasi maupun merger.
- 2) Menjadi alat *Forecasting* untuk peramalan keadaan/status keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pada manajemen, operasi, keuangan, dan permasalahan lainnya.
- 4) Sebagai alat untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan oleh bagian manajemen, operasional, dan efisiensi, dan bagian lainnya.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian

Kinerja keuangan adalah pemeriksaan (analisis) untuk menilai seberapa baik perusahaan menerapkan strategi keuangannya dengan mengikuti pedoman implementasi keuangan. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi dari pekerjaan yang sudah diselesaikan, dan hasil tersebut akan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap terselesaikannya pekerjaan memerlukan penilaian atau pengukuran secara berkala (Hutabarat, 2020: 2-3). Kinerja keuangan bank, menurut Yunanto Adi Kusumo (2008:111), merupakan gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan (perbankan) pada periode tertentu, entah itu terkait penyaluran ataupun penghimpunan dana. Lebih lanjut Yuli Orniati (2009:206) mengatakan kalau kinerja keuangan itu digunakan untuk memprediksi potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa depan. Sedangkan Sucipto (2003: 1) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari serangkaian keputusan individu yang diambil oleh manajemen dari waktu ke waktu.

Suatu perusahaan memerlukan ukuran tertentu pada kondisi keuangannya seperti analisis rasio yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua kumpulan data keuangan, karena penerapan rasio ini adalah pendekatan (cara) yang paling umum dan sederhana. Analisis rasio keuangan pada bank syariah mengikuti aturan yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS (Fachurrazi, 2021: 19). Kinerja keuangan pada kesimpulannya merupakan gambaran kondisi keuangan bank dalam bentuk peningkatan atau penurunan yang dapat dilihat dari periode sebelumnya dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kemungkinan periode yang akan datang.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Berdasarkan pendapat dari Munawir (2002), pengukuran pada kinerja keuangan mencakup berbagai tujuan (Fauzi & Nugroho, 2020),

diantaranya yaitu :

- 1) Untuk menilai likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo.
- 2) Menentukan tingkat profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu.
- 3) Menentukan tingkat solvabilitas perusahaan, yang memperlihatkan kompetensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jika terlikuidasi, baik dari kewajiban jangka pendek ataupun panjang.
- 4) Untuk mengukur tingkat stabilitas yang memperlihatkan kompetensi perusahaan dalam menjalankan operasinya secara stabil, dan diukur dari kemampuannya untuk melakukan pembayaran angsuran secara berkala kepada pemegang saham tanpa menemui kendala.

Dapat disimpulkan tujuan dari kinerja keuangan, sesuai dengan uraian di atas, adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari segi tingkat, solvabilitas, likuiditas, dan bisnis, serta kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya. untuk secara efisien menciptakan pendapatan.

c. Manfaat Kinerja Keuangan

Karena pengukuran yang diperoleh dapat mengubah perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan, maka sangat penting untuk memahami manfaat dan kegunaan dalam menilai kinerja keuangan. Sehingga, manajemen perusahaan harus melakukan perubahan signifikan terhadap kondisi perusahaan, termasuk instrumen pengukuran penilaian kinerja yang akan digunakan dan tujuan pemantauan kinerja keuangan.

Berikut ini adalah beberapa keunggulan dan aplikasi pengukuran kinerja keuangan (Irianto, dkk, 2020: 34-36) :

- 1) Digunakan untuk menentukan kelebihan dan kekurangan keuangan perusahaan. Ditentukan melalui pengukuran kinerja keuangan, dan memungkinkan untuk para investor memeriksa kesehatan finansial dan hasil operasional perusahaan di masa sekarang dan sebelumnya.

Sehingga, investor dapat menggunakannya sebagai titik referensi (panduan).

- 2) Digunakan saat mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan dalam rangka memprediksi pertumbuhan laba di masa depan. *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Return on Asset* ialah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
 - 3) Digunakan untuk memperkirakan *Financial Distress* dan kebangkrutan. *Financial Distress* terjadi sebelum kebangkrutan karena anggapan bahwa dengan mengenali *Financial Distress* perusahaan sejak awal merupakan upaya yang memungkinkan untuk dilakukan dengan tujuan menghindari kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.
 - 4) Digunakan untuk mengukur pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu guna menentukan jumlah keberhasilan suatu kegiatan.
- d. Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dianalisis dengan beberapa langkah (Hutabarat, 2020: 5-6), antara lain :

- 1) Melakukan *review* atau meneliti data laporan keuangan

Tujuannya supaya laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- 2) Melakukan perhitungan

Saat melakukan perhitungan, penggunaan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan permasalahan dan keadaan yang dihadapi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melihat perbandingan hasil yang diselesaikan

Setelah hasil perhitungan diterima, dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan perusahaan lain. Berikut ini adalah dua pendekatan yang paling sering dilakukan untuk melakukan perbandingan ini :

- a) *Time series analysis*, yang membandingkan data dari waktu ke waktu atau lintas periode untuk mem-visualisasikan secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang bersamaan.

Kesimpulan yang akan dihasilkan berdasarkan hasil dari kedua teknik tersebut, diketahui bahwa situasi perusahaan dalam kondisi baik, sangat baik, sedang/normal, tidak baik, serta sangat buruk.

- 4) Menafsirkan (*interpretation*) berbagai permasalahan yang ditemui.
- 5) Mengidentifikasi dan menyelesaikan setiap permasalahan (*solution*) yang muncul.

e. Teknik Pengukuran Kinerja Keuangan

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, dari berbagai alat analisis dapat digunakan dan berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis kinerja keuangan dapat dibagi menjadi sembilan kategori (Hery, 2015: 26), antara lain :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan merupakan suatu metode analisis laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk mengungkapkan perubahan jumlah (*absolute*) dan persentase (*relative*).
- 2) Analisis *Trend* merupakan teknik analisis untuk menentukan apakah kondisi dan kinerja keuangan perusahaan membaik atau memburuk.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*) merupakan metode analisis untuk menentukan persentase setiap komponen utang dan ekuitas terhadap total passiva (*total aset*), persentase setiap komponen aset terhadap total aset, serta persentase setiap komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, yang mana selama dua periode waktu yang dibandingkan, teknik analisis ini digunakan untuk menentukan jumlah sumber dan penggunaan modal kerja..

- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas merupakan teknik analisis untuk menentukan keadaan kas saat ini dan perubahan kas dari waktu ke waktu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis untuk menentukan hubungan antara pos-pos tertentu di neraca dan pos-pos di laporan laba rugi.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor merupakan teknik analisis untuk menentukan posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta alasannya.
- 8) Analisis Titik Impas merupakan teknik analisis untuk menentukan jumlah minimal penjualan yang diperlukan untuk menghindari kerugian finansial.
- 9) Analisis kredit merupakan suatu teknik analisis untuk menentukan apakah pengajuan pembiayaan dari debitur kepada kreditur, seperti bank layak atau tidak.

3. *Du Pont System*

a. Sejarah *Du Pont System*

Dari semua penemuan yang telah diberikan oleh raksasa kimia *Du Pont* Amerika Serikat kepada dunia (Lycra, Teflon, Kevlar, Freon, Lucite, Nylon, dan sebagainya), mungkin tidak ada yang lebih berpengaruh daripada yang dikembangkannya yang sekarang menjadi inti dari hampir setiap perusahaan di dunia ini, yaitu *Return on Investment* (pengembalian investasi). Fakta bahwa *Du Pont* mendahului konsep inti perusahaan seperti menekankan betapa pentingnya perusahaan yang berbasis di Delaware yang didirikan pada tahun 1802 sebagai produsen bubuk mesiu dan menurut Wall Street Journal, sedang dalam pembicaraan merger lanjutan dengan Dow Chemical telah untuk perkembangan industri di Amerika Serikat dan sekitarnya.

Seorang penjual bahan peledak *Du Pont* bernama Donaldson Brown yang pada tahun 1912 menyerahkan laporan efisiensi internal kepada atasannya yang menggunakan versi rumus laba atas investasi,

dikenal sebagai rumus *Du Pont* yang akhirnya ditetapkan sebagai salah satu indikator statistik yang menentukan di dunia korporat. Bagi pekerja *drone modern*, perkembangan ROI yang mengukur kekuatan pendapatan dari aset perusahaan mungkin bukan momen yang patut dirayakan. Tetapi itu merupakan perkembangan penting dalam evolusi bisnis dari perusahaan yang dikendalikan keluarga, di mana satu-satunya ukuran keberhasilan adalah ukuran kasar penjualan dan angka biaya atau yang lebih umum, pendapat sewenang-wenang dari kerabat diktator dan terhadap model perusahaan modern yang dikelola dengan manajer profesional. Kelas manajer baru ini menganut teknik ilmiah dan statistik untuk memungkinkan analisis unit bisnis yang semakin jauh dan berbeda.

Mentor Brown, *Pierre Du Pont* merupakan salah satu eksekutif pertama yang dikenal sebagai *chief financial officer* dalam pengertian modern, dan ia lah yang mendorong orang-orang di departemennya termasuk Brown untuk mengukur kinerja dengan cara baru yang canggih. Ketika *Du Pont* membeli saham besar di *General Motors* pada tahun 1920-an, Brown dan analisis laba atas investasinya (*Return on Investment*) melompat ke GM sebagai CFO-nya, di mana teknik tersebut menjadi terjerat dengan pionir manajemen Amerika, Alfred Sloan yang saat itu menjadi kepala eksekutif pembuat mobil. Pada 1950-an, teknik dan metode ini menyebar ke saingan GM, Ford, ketika keluarga Ford mulai menyerahkan kendali perusahaan yang saat itu sedang berjuang keras kepada kontingen manajer profesional yang dikenal sebagai "*Whiz Kids*".

Daya tarik *Return on Investment* (ROI) ini adalah ukuran tunggal yang intuitif. Dan berkat format rasionya, ROI memungkinkan perbandingan perusahaan dengan ukuran yang sangat bervariasi. Akan tetapi juga bisa berdampak buruk, seperti dapat mendorong manajer untuk mengurangi investasi utama dengan pengeluaran penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan angka ROI mereka. Hal tersebut memungkinkan adanya dampak positif bagi manajer individu untuk masa

jangka pendek, akan tetapi dapat pula merugikan perusahaan dalam masa jangka panjang. Di sisi lain, pemikiran jangka panjang tersebut tampaknya tidak menjadi masalah bagi *Du Pont* (Phillips, 2015). Perusahaan *Multinational Corporation* (MNC) dengan cabang perusahaan yang terdapat di seluruh dunia telah menggunakan sistem analisis keuangan *Du Pont* secara ekstensif (Astawinetu & Handini, 2020: 35). F. Donaldson Brown dari *Du Pont Corporation* merancang *Du Pont System* guna melakukan analisis keuangan pada *General Motors*. *Du Pont System* bersifat komprehensif karena dapat mempertimbangkan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan asetnya serta tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan produknya (Lesmana, 2013: 835).

b. Pengertian menurut para pakar

Du Pont System menurut Hendra Galuh Febriyanto merupakan salah satu analisis rasio yang dipergunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), yang kemudian menggunakan *Retrun On Invesment* (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi dari penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Febriyanto, 2021: 127). Pengertian lain *Du pont* merupakan pendekatan analisis laporan keuangan integratif dengan menggunakan rasio aktivitas dan margin laba untuk menganalisis penjualan, dan menjelaskan bagaimana interaksi rasio mempengaruhi profitabilitas (Arifin, 2007: 88-87). Salah satu pendekatan yang ditemukan oleh *Du Pont Corporation* ini dikenal sebagai *Du Pont Analysis* yang merupakan sebuah metode untuk menganalisis kinerja perusahaan pada tahun 1919. Menurut Weston dan Bringham (1994), analisis *Du Pont System* merupakan semua margin laba penjualan dan rasio aktivitas yang tercakup guna menjelaskan alasan rasio ini mempengaruhi profitabilitas (Marlim, 2016: 213).

Du Pont System, seperti yang dijelaskan oleh Riyanto pada buku yang berjudul “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”, ialah sistem analisis untuk menunjukkan hubungan antara ROI, TATO, serta *Profit Margin*. Pengembalian investasi (ROI) merupakan rasio laba bersih setelah pajak dengan jumlah yang di-investasikan (aset) pada *Du Pont System*, yang mencakup bunga serta pajak. Sedangkan *Du Pont System* berdasarkan pendapat J. C. Van Horne dan J. M. Wachowicz, Jr. yang diterbitkan pada buku “*Principles of Financial Management*” diterjemahkan oleh Sutojo, ialah metode untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan yang menggunakan pendekatan khusus untuk menganalisis rasio. *Du Pont*, menurut Harahap (1998), memberikan data tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yang mengalami fluktuasi. Teknik ini memiliki cara tersendiri dalam menelaah laporannya dalam buku *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Metode ini hampir identik dengan analisis laporan keuangan pada umumnya, tetapi lebih integratif dan memperhatikan struktur laporan keuangan. Hanafi & Halim (2002:90) mendefinisikan *Du Pont* sebagai metode analisis penghubung antara tiga jenis rasio sekaligus, yaitu TATO, NPM, dan ROI (Kariyoto, 2017: 173).

Syafarudin (1993) berpendapat bahwa, analisis *Du Pont System* sangatlah berperan penting untuk manajer karena dapat menentukan faktor pengaruh terbesar terhadap ROI, diantara TATO dan NPM. Selanjutnya menurut Sutrisno (2003:256), ialah metode yang menentukan dampak perubahan rasio aktivitas dan margin laba bersih terhadap ROI. Sementara pendapat dari Sawir (2005), *Du.Pont System* menunjukkan bagaimana rasio aktivitas serta margin keuntungan berinteraksi untuk menetapkan profitabilitas aset perusahaan. Tingkat pengembalian aset (ROA), juga dikenal sebagai tingkat pengembalian investasi, dihitung dengan mengalikan rasio perputaran dengan margin keuntungan atas penjualan (Ansari', 2018: 135).

Dapat disimpulkan bahwa pengertian *Du Pont System* sebagaimana pengertian diatas, merupakan metode untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengalikan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dengan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) untuk menghasilkan nilai pengembalian investasi (*Return On Investment*).

c. Tujuan *Du Pont System*

Du Pont System memiliki tujuan (Astawinetu & Handini, 2020: 35), diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk membuat kontrol bisnis dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) lebih mudah.
- 2) Kemampuan memperoleh laba operasional atau laba bersih, mengoptimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan, dan sering disebut dengan perputaran aset (*asset turnover*), merupakan dua kemampuan manajemen yang membentuk ROI.

d. Manfaat *Du Pont System*

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari analisis *Du Pont System* (Febriyanto, 2021: 126) :

- 1) Komprehensif atau menyeluruh, yang dapat menilai efisiensi modal, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan
- 2) Efisiensi, dengan sistem ini efisiensi perusahaan dapat dibandingkan dengan standar industri, memungkinkan ditentukan peringkat perusahaan, dan kinerja perusahaan dapat ditentukan
- 3) Mampu menilai keefektifan suatu tindakan
- 4) Memiliki kemampuan menghitung profitabilitas
- 5) Mampu membuat rencana.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis *Sistem Du Pont* sangat berharga bagi bisnis karena dapat menganalisis dan meninjau aktivitas perusahaan secara lebih mendalam untuk menentukan apakah mereka beroperasi secara efisien atau tidak.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Du Pont System*

Du Pont System memiliki kelebihan serta kekurangan (Febriyanto, 2021: 127), diantaranya sebagai berikut :

- 1) Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
- 2) Dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas produk masing-masing perusahaan, dan memungkinkan untuk identifikasi produk potensial.
- 3) Dapat digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi (pihak manajemen).
- 4) Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.

Sedangkan kelemahan *Du Pont System* adalah sebagai berikut :

- 1) Karena perbedaan praktik akuntansi, sulit untuk membandingkan ROI suatu perusahaan dengan ROI perusahaan sejenis lainnya.
- 2) Adanya fluktuasi nilai daya belinya.
- 3) ROI tidak memungkinkan jika digunakan sebagai pembanding antara dua permasalahan atau lebih untuk mencapai keputusan yang memuaskan dengan sendirinya.

f. Analisis Kinerja dengan *Du Pont System*

Analisis kinerja perusahaan adalah konsekuensi dari banyak keputusan individu yang dibuat oleh manajemen secara teratur, atau hasil catatan yang diperoleh dari fungsi aktivitas tertentu dari waktu ke waktu (Sugiono, 2009: 86-87).

Berikut ini merupakan rasio yang digunakan pada *Du Pont System* :

- 1) *Net Profit Margin* (NPM), mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menunjukkan ukuran laba bersih perusahaan.
- 2) *Total Asset Turnover* (TATO), mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan seluruh aset dan investasi guna memperoleh pendapatan.

- 3) *Return On Investment* (ROI), mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghitung tingkat pengembalian semua aset yang ada (Hidayat, 2018: 55).
 - 4) *Asset Leverage*, dikenal sebagai *Equity Multiplier* yang mengukur seberapa banyak ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan dibanding dengan total asetnya, serta seberapa banyak aset tersebut dibiayai oleh utang.
 - 5) *Return on Equity* (ROE), yang mana tingkat pengembalian semua modal yang akan diukur dengan rasio ini. ROE ditentukan berdasarkan *Du Pont System* dengan mengalikan ROA dengan *Equity Multiplier*.
- f. Perhitungan metode *Du Pont System* (Febriyanto, 2021: 129-131):

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Perhitungan NPM dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan mengetahui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan tingkat penjualan. Besar kecilnya NPM pada setiap transaksi penjualan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Dengan jumlah biaya usaha tertentu, NPM dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan. Dengan jumlah penjualan tertentu, NPM dapat diperbesar dengan memperkecil jumlah biaya usaha.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Tinggi rendah tingkat TATO dipengaruhi oleh faktor penjualan bersih dan aktiva usaha. Penggunaan sejumlah aktiva usaha tertentu, menambah besar jumlah penjualan selama periode tertentu, dengan semakin kecil aktiva usaha menjadi semakin tinggi total asset turnover.

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

3) Return On Investment (ROI)

Penentuan ROI berfungsi untuk mengatur efektivitas penggunaan aset terhadap laba bersih. Hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang dimanfaatkan atau digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.

Rumus untuk mencari *Return On Investments* sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

Pada metode *Du Pont System* hasilnya disajikan dalam bentuk bagan, yang menunjukkan elemen pembentuk ROI, dimana nilai ROI berasal dari NPM dan TATO, berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk NPM dan TATO. Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur laporan neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar (Febriyanto, 2021: 128).

Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI). Kriteria penilaian rasio diatas menggunakan standar yang ditentukan oleh Surat Edaran BI No.9/24/DPbs/2007, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria penilaian rasio

Rasio	Peringkat	Penilaian
Net Profit Margin (NPM)		
$NPM \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq NPM \leq 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq NPM \leq 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq NPM \leq 66\%$	4	Kurang Sehat
$NPM \leq 51\%$	5	Tidak Sehat
Return On Investment (ROI)		
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat
Standar Industri Total Asset Turnover (TATO) : 2 kali		

Sumber : SE BI No.9/24/DPbs/2007

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah menurut Monger dan Rawashdeh (2008) merupakan salah satu bentuk penerapan sistem keuangan Islam. Salah satu jenis lembaga keuangan syariah adalah bank syariah. Bank syariah menurut Zaki, Ahmad dan Mahfud Sholihin (2010) adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan dengan tujuan untuk menerapkan sistem ekonomi dan prinsip keuangan syariah (*economic and financial principles of Islam*). Sedangkan bank syariah menurut Wangsawidjaja (2012:16), adalah bank yang melakukan usaha perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah adalah lembaga keuangan dengan mengikuti prinsip atau aturan syariah Islam dan juga dikenal sebagai bank Islam. Menurut Edy Wibowo dan Untung Hendy (2005), bank syariah beroperasi sesuai dengan aturan syariat Islam, khususnya untuk mengatur tata cara sesuai Islam dalam bermuamalah. Karakteristik utama yang membedakan bank syariah dari bank konvensional, menurut Haron dan Yamirudeng (2003) adalah larangan riba diikuti oleh sistem yang mendukung tujuan sosial dan ekonomi masyarakat (Ryandono & Wahyudi, 2018: 29).

b. Peran Dan Fungsi Bank Syariah

Lembaga keuangan pada umumnya, berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediasi) keuangan. Yang mana menurut Rivai (2007), intermediasi keuangan adalah proses penyerapan kas pada unit surplus ekonomi seperti deposito lembaga pemerintah, perusahaan, dan individu (rumah tangga) untuk memasok dana bagi unit ekonomi lainnya. Bank tidak memiliki hak kepemilikan atas modal/uang yang diterimanya dari unit surplus karena hanya bertanggung jawab untuk menerima dan menyalurkannya. Iqbal (2009) juga menyatakan bahwa Institusi Finansial Islami (IFI) bertindak sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana lebih dan unit/rumah tangga yang membutuhkan bantuan (sedang defisit), pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Rivai (Siagan, 2021: 96-97).

Masih mengenai peran bank syariah, berdasarkan sumber lain yaitu Yaya, Wartawiraja, dan Abdurahim (2009:55), menyebutkan bahwa bank syariah memiliki empat (4) fungsi, diantaranya yaitu :

- 1) Fungsi Manajer Investasi, yaitu jika uang harus disalurkan ke pembayaran produktif, maka bank syariah beroperasi sebagai manajer investasi atas nama pemilik dana (*shahibul-maal*) dalam transaksi *mudharabah*.
- 2) Fungsi Investor, memposisikan bank syariah menjadi investor (pemilik dana), yang mana penanaman dana harus di-investasikan di

sektor yang menguntungkan, berisiko rendah dan tidak melanggar hukum syariah.

- 3) Fungsi Sosial, bank syariah memiliki berupa zakat, infaq, sedekah, dan wakaf serta qurdahul hasan, yang semuanya terkait dengan bank syariah.
- 4) Fungsi Jasa Keuangan, sebagai pelaksana dari fungsi ini yang menjadi pembeda dari bank konvensional dikarenakan tidak menyediakan jasa kliring.

Menurut Eprianti dan Srisusilawati (2017), tidak berbeda dengan dengan bank konvensional, pada bank syariah juga menawarkan layanan yang sama seperti kliring, transfer, dan penagihan. Namun, bank syariah tetap harus mengikuti prinsip syariah pada mekanismenya untuk memperoleh laba pada transaksi ini (Siagan, 2021: 97).

c. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah

Selain bank konvensional, baik bank umum syariah ataupun bank perkreditan rakyat syariah dinilai tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan Bank Syariah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 yang mengatur tentang Sistem Penilaian Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dan mulai berlaku pada tanggal 24 Januari 2007.

Secara triwulanan Bank Umum Syariah wajib melakukan pengukuran tingkat kesehatan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Permodalan (*capital*).
- 2) Kualitas aset (*asset quality*)
- 3) Rentabilitas atau potensi pendapatan (*earnings*)
- 4) Likuiditas atau ketersediaan dana (*liquidity*)
- 5) Sensitivitas risiko pasar (*sensitivity to market list*), dan
- 6) Manajemen (*management*).

Untuk pembentukan faktor keuangan, peringkat komponen atau rasio keuangan yang dihitung secara statistik dan kualitatif dengan

mempertimbangkan bagian penilaian (permodalan, profitabilitas, likuiditas, kualitas aset, dan kerentanan terhadap risiko pasar) (Siagan, 2021: 97).

5. Landasan Teologis

Di Indonesia, perkembangan bank syariah memiliki dasar atau landasan hukum sebagai pelindung serta menjadi tumpuan bagi seluruh kegiatan perekonomian, termasuk perbankan. Salah satu landasan hukum terkait bank syariah terdapat pada Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مِنْ أَمَانَتِهِ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (283)

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (283) (Agama Departemen RI, 2010).

Menurut M. Quraish Shihab, ada beberapa unsur penting dalam ayat ini, antara lain diperbolehkannya menggunakan barang tanggungan sebagai jaminan pinjaman (gadai). Meskipun ayat ini merujuk pada perjalanan, tapi bukan berarti gadai hanya diperbolehkan selama perjalanan. Meskipun berada di Madinah, Nabi SAW telah menggadaikan perisainya kepada seorang Yahudi pada saat itu. Akibatnya, kata perjalanan hanya disebutkan karena penulis sering tidak menemukannya di jalan. Hal ini memberikan gambaran bahwa Al-Qur'an telah menekankan sejak turunnya ayat ini bahwa ketidakmampuan menulis hanya dapat ditoleransi sesaat oleh mereka yang tidak memiliki tempat tinggal atau berpindah-pindah. Berdasarkan ayat tersebut, Al-Qur'an telah

memperbolehkan adanya hukum melakukan jaminan pinjaman (gadai), dengan pengecualian jika terdapat unsur riba di dalamnya. (Yuspin & Putri, 2020: 32). Dapat disimpulkan dari Surah al-Baqarah ayat 283 bahwa orang yang memberi pinjaman uang (mengutang) dapat mempercayai debitur tanpa mencatat jumlah yang terutang. Dengan mengacu pada Surat al-Baqarah ayat 283 sebagai *qarinah* (petunjuk, dalil, atau bukti), maka klaim untuk mencatat sebagaimana ditunjukkan dalam surat al-Baqarah ayat 282 tidak menunjukkan hukumnya wajib tetapi sunnah (Rosyadi & Basri, 2020: 44).

Selanjutnya kemampuan bank dalam mengelola sumber dayanya, baik atau buruk dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Maka dari itu, penilaian kinerja keuangan sangatlah penting untuk dilakukan oleh suatu bank atau perusahaan. Didalam Al-Qur'an telah Allah SWT tegaskan tentang hal yang harus dihindari dalam melakukan pekerjaan, sebagaimana tertuang dalam QS. Al-Ahqof ayat 19 yang berbunyi :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ ۖ وَأَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (19)

Artinya : Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan (19) (Agama Departemen RI, 2010).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa, setiap perbuatan manusia yang telah dilakukan pasti akan Allah SWT balas sesuai dengan perbuatannya. Ini menunjukkan bahwa jika seseorang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan melakukan upaya yang diperlukan di perusahaannya dengan layak, maka orang tersebut akan menuai hasil positif dari kinerjanya dan membawa manfaat untuk perusahaan. Pengukuran kinerja pada laporan keuangan dilakukan dengan tujuan pengambilan keputusan di masa depan, seperti mempertahankan atau meningkatkan kinerja dan menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan bagi masyarakat saat akan meng-investasikan dananya. Untuk mengoptimalkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan, maka diperlukan metode pengukuran dalam penilaian kinerja perbankan.

Selain dari Al-Qur'an terdapat pula landasan teologis terkait dengan kinerja keuangan dari Hadits riwayat Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Ausath No.897 dan Imam Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman No.5312 yang berisikan untuk menyempurnakan atau melakukan suatu pekerjaan secara profesional dan maksimal (sempurna). Hadits tersebut berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقَنَهُ

Artinya : Sesungguhnya Allah Ta'ala suka apabila salah seorang dari kalian melakukan suatu pekerjaan dia melakukan pekerjaan tersebut dengan sebaik mungkin (Kurniawan & Prasetya, 2021)

Telah dijelaskan pula dalam Al-Qur'an terkait penilaian kinerja yang harus diperhatikan, terdapat pada QS. At-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (105)

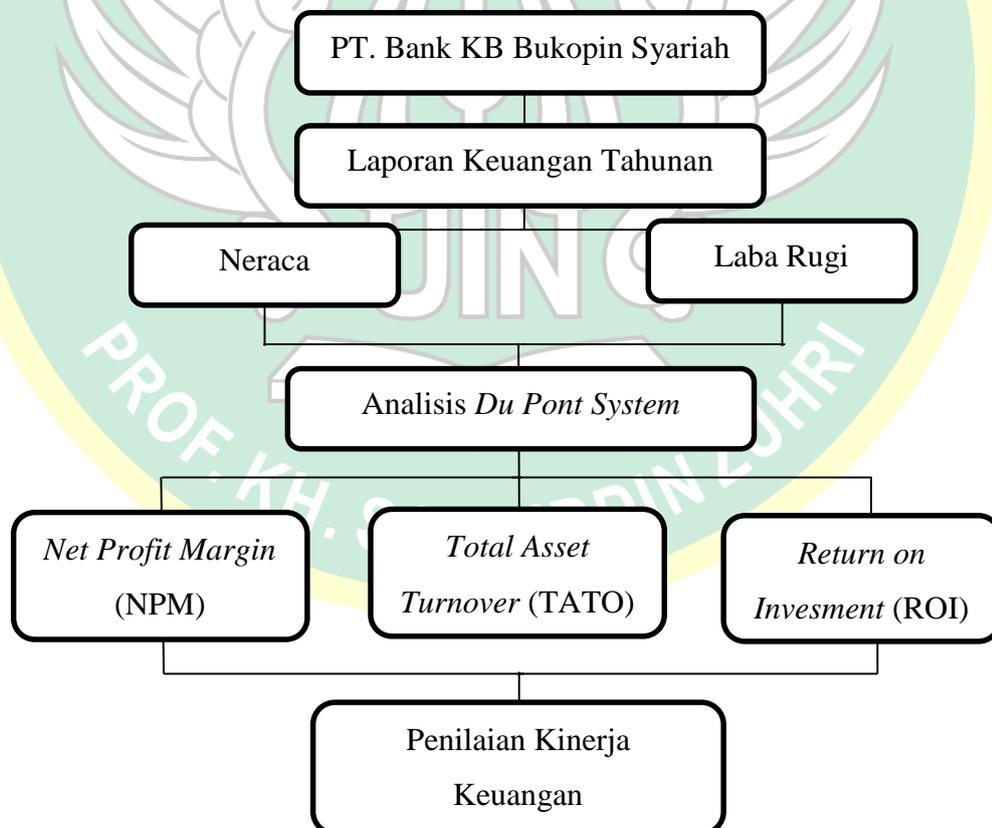
Artinya : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (105) (Agama Departemen RI, 2010).

Menurut M. Quraish Shihab (2002), ayat ini mengisyaratkan bahwa kinerja harus dipertimbangkan untuk hari esok sebagai penilaian atas tindakan (evaluasi) dari kegiatan yang dilakukan. Allah SWT memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah SWT pasti akan membalas semua yang telah kita lakukan, sesuai dengan surat At-Taubah 105. Aspek terpenting dari ayat ini adalah penegasan Allah SWT bahwa motivasi atau niat untuk bekerja harus benar, dan jika itu tidak benar, maka Allah SWT akan membalas dengan cara memberi azab. Namun, jika motivasinya benar, Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik daripada yang kita kerjakan (Hidayat & Wijaya, 2017: 55-56).

6. Kerangka Berpikir

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berharga untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, terdiri atas neraca dan laporan laba rugi, yang mana neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban, dan ekuitas), sedangkan laporan laba rugi menunjukkan potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari waktu ke waktu. Dengan laporan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis rasio yang ada, guna menentukan kinerja suatu perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Investment* (ROI). Dimana rasio mengacu pada teknik analisis laporan keuangan model *Du Pont System*.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian deskriptif menurut Sugiono (2012:13), merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik berupa satu atau lebih variabel (independen) tanpa perbandingan atau dengan menghubungkan variabel lain. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64), ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini. Menurut Arikunto (2013:12), penggunaan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dimulai dengan pengumpulan data, penafsiran atau interpretasi data, dan penyajian hasilnya (Jayusman & Shavab, 2020:15).

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sejalan dengan pernyataan Sujarweni (2019: 19), terutama karena jenis penelitian yang memberikan temuan yang dapat dihasilkan (diperoleh) dengan menggunakan proses statistik atau metode kuantitatif lainnya (pengukuran). Pendekatan ini terkait dengan variabel penelitian yang fokus pada kejadian dan masalah terkini dengan bentuk hasil penelitian berupa statistik (angka-angka) yang bermakna (Jayusman & Shavab, 2020:15). Pada penelitian ini akan dilakukan analisis data terhadap laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan PT. Bank KB Bukopin Syariah, sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan dengan metode *Du Pont System* periode 2019-2020.

B. Sumber Data Penelitian

Penulis menggunakan data sekunder dalam bentuk kuantitatif pada penelitian ini. Data sekunder merupakan informasi yang diterima atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber (penelitian tangan kedua). Catatan, buku, jurnal, publikasi, Badan Pusat Statistik (BPS), laporan keuangan perusahaan, dan sebagainya merupakan contoh dari sumber data sekunder (Siyoto & Sodik, 2015: 68). Laporan keuangan tahunan (annual report) yang

telah dipublikasikan oleh PT. Bank KB Bukopin Syariah pada periode 2019-2020 adalah sumber data yang digunakan pada penelitian ini.

Pada laporan keuangan menunjukkan adanya perubahan yang dialami PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019-2020. Aset tahun 2020 mencapai Rp. 5,22 triliun, menurun 22,50% atau Rp. 1,52 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp. 6,74 triliun. Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 2,49 triliun, meningkat 81,18% atau Rp. 1,37 triliun. Hal tersebut diakibatkan karena peningkatan liabilitas segera dan simpanan dari bank lain, yang masing-masing meningkat sebesar Rp. 571,23 miliar dan Rp. 656,57 miliar. Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp. 890,95 miliar, meningkat 0,20% atau Rp. 1,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp. 889,15 miliar. Peningkatan tersebut terjadi akibat meningkatnya saldo keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak terkait sebesar 21,31%

C. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini ialah PT. Bank KB Bukopin Syariah pusat, namun peneliti tidak turun ke lapangan secara langsung, dengan demikian semua data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti berasal dari internet, khususnya dari website resmi PT. Bank KB Bukopin Syariah yang memuat laporan keuangan, serta penelitian di PT. Bank KB Bukopin Syariah sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah dengan menggunakan metode *Du Pont System*, serta peneliti secara khusus tertarik dengan fenomena pandemi Covid-19, sehingga kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah dikaji sebelum dan selama masa pandemi Covid 19 periode 2019-2020.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, niali, gejala, peristiwa, dll. Yang mana objek tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian (Bungin, 2017: 109). Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh

laporan keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah yang telah dipublikasi. Sedangkan sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang meliputi sejumlah anggota yangn dipilih dari populasi, dengan kata lain merupakan sebagian elemen dari populasi. Dengan pengambilan sampel peneliti akan menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikam terhadap populasi (Hermawan & Yusran, 2017: 97). Sampel pada penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020 (masa pandemi Covid-19).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik studi dokumentasi (*recording document*) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Dokumentasi menurut Iqbal (2002: 87) ialah metode pengumpulan informasi atau data dari dokumen serta literatur yang bisa didapatkan di perpustakaan. Meskipun dokumentasi bukan merupakan sumber data primer, tetapi telah memberikan kontribusi epistemik bagi para peneliti dalam upaya menemukan realitas objektif dalam kaitannya dengan penelitian mereka (Arsini & Sutriyanti, 2020: 38). Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memperoleh data dari dokumen tersedia untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, seperti laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Bank KB Bukopin Syariah pada periode 2019-2020.

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah kinerja keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan meliputi :

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin produktif kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Amalya, 2018: 166). NPM dapat ditingkatkan dengan

menaikkan harga dan menekan biaya. Produk dan jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah tinggi agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi, sedangkan untuk biaya dapat ditekan melalui efisiensi (Sugiono, 2009: 87). Indikator NPM terdiri dari total biaya, pendapatan, dan laba bersih.

2. *Total Assets Turnover* (TATO)

Perputaran total aset merupakan rasio untuk menentukan seberapa efektif total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain, berapa banyak penjualan yang dapat dilakukan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total aset (Hery, 2015: 187). Dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi investasi pada aset yang kurang produktif, maka TATO dapat ditingkatkan. Dalam hal penjualan penting untuk tidak menghilangkan tingkat laba bersih (Sugiono, 2009: 87). Indikator TATO terdiri dari aktiva lancar dan total aktiva.

3. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur atau menilai potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan total dana yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan dalam pengelolaannya (Sanjaya, 2017: 17). Dalam metode *Du Pont* rasio ini sangatlah penting, sehingga nilai ini perlu dilihat terlebih dahulu untuk memulai analisisnya. Indikator ROI terdiri dari NPM dan TATO, yang mana NPM berasal dari data Laporan Laba Rugi sedangkan TATO berasal dari data Neraca (Arifin, 2007: 88-87).

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan setelah seluruh data dari responden ataupun sumber lainnya telah terkumpul, ini disebut dengan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, statistik digunakan pada teknik analisis data (Tungga, Saputra, & Vijaya, 2014: 91). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan atau metode *Du Pont System* merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, dengan langkah sebagai berikut (Febriyanto, 2021: 129-131) :

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*) dapat dilakukan dengan cara menghitung Laba Bersih setelah Pajak serta Pendapatan. Karena tujuan NPM ialah untuk menunjukkan laba bersih yang didapatkan perusahaan itu seberapa besar. Dan dapat dijelaskan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Total Biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak
- b. Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan Dana Bank sebagai Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional
- c. Laba Bersih = Pendapatan – Total Biaya
- d. NPM : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$

2. *Total Assets Turnover (TATO)*

Dalam menentukan Perputaran Total Aset dengan membagi Pendapatan dengan Total Aktiva. TATO bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan secara efektif dalam mengelola semua aset dan investasi guna memperoleh pendapatan. Dan dapat dijelaskan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang
- b. Total Aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap
- c. TATO : $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$

3. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (Hasil Pengembalian Investasi) merupakan pengukuran terkait efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi (Kasmir, 2009: 117). Rasio ini bertujuan untuk mengukur atau menentukan tingkat pengembalian atas semua aset yang ada dalam suatu perusahaan. Dan dapat dijelaskan dengan formula sebagai berikut :

$$\text{ROI} : \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan atau BSB) merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Pembentukan BSB telah menempuh sejarah panjang selama 3 dekade. Tonggak sejarah Bank Syariah Bukopin dimulai dengan berdirinya PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Bank tersebut kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.

Kemudian, pada periode 2001-2003 terjadi proses akuisisi Bank Swansarindo oleh Organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui Persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Selanjutnya, pada tahun 2005 - 2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap. Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin.

Perseroan beroperasi efektif per 9 Desember 2008, dimana Wakil Presiden RI periode 2004-2009 Jusuf Kalla yang meresmikan beroperasinya Bank Syariah Bukopin. Pada tahun 2009 dilakukan penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin Tbk. ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban atas penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan dituangkan ke dalam akta pemisahan UUS PT Bank Bukopin Tbk. melalui akta nomor 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH. Bank Syariah Bukopin terus tumbuh dan berkembang serta melengkapi layanannya dengan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Pada tahun 2020, Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambah modal ke BSB. Investasi tersebut membuat permodalan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR 27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021. Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin Syariah.

2. Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

a. Visi :

"Menjadi bank syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat".

b. Misi :

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah,
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder, serta
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki value yang amanah dan profesional.

c. Nilai-nilai Perusahaan :

Bersama Allah Kita B.I.S.A, yang memiliki makna sebagai berikut:

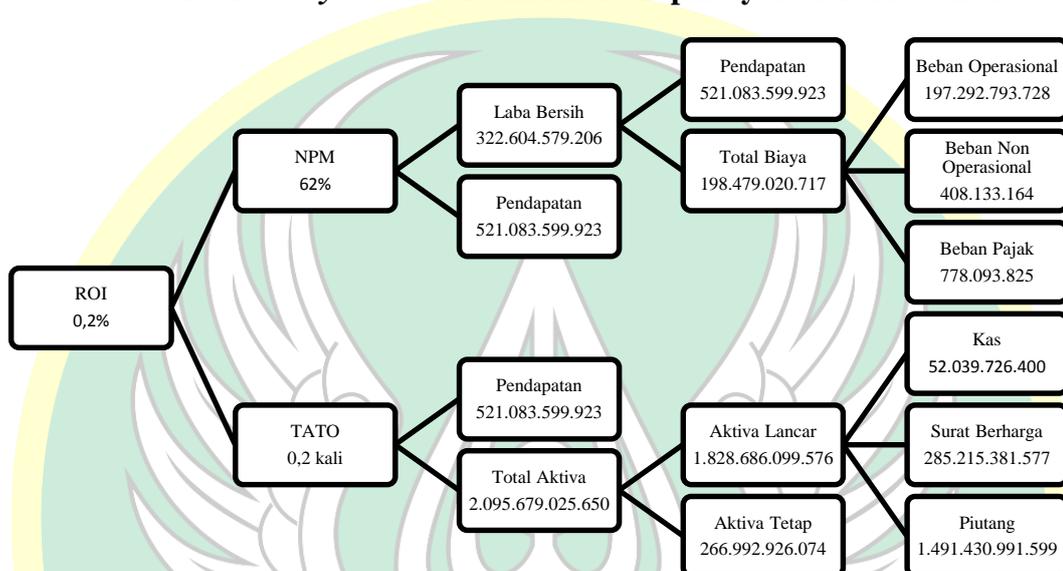
- 1) Barokah : Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan Ridho Allah.
 - a) Bekerja adalah ibadah,
 - b) Sinergi yang kuat,
 - c) Melayani dan memberikan kontribusi terbaik, serta
 - d) Peduli dan empati.
- 2) Ihsan : Perbaikan, kreatif dalam berinovasi secara profesional.
 - a) Kualitas,
 - b) Produktivitas,
 - c) Inovasi, serta
 - d) Cermat.
- 3) Shiddiq : Pintar, bekerja dengan benar, jujur dan bertanggungjawab.
 - a) Kompeten,
 - b) Menyiapkan diri,
 - c) Loyalitas,
 - d) Berdedikasi, serta
 - e) Mematuhi etika dalam bekerja.
- 4) Amanah : Jujur dan teladan, menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas.
 - a) Jujur, menjadi teladan dan role model,
 - b) Disiplin terhadap ketentuan dan aturan,
 - c) Menjalankan komitmen, serta
 - d) Menjaga nama baik perusahaan.

B. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

1. Menentukan Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Investment (ROI) periode 2019

Gambar 4.1

Du Pont System PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019



Sumber : Data diolah 2021

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada periode 2019, sebagai berikut :

1) Total Biaya

Tabel 4.1

Perhitungan Total Biaya periode 2019

Akun	Nominal	Sumber
Beban Operasional		
Lainnya :		
a. Gaji dan tunjangan	71.977.784.348	Laporan laba rugi dan komprehensif
b. Umum dan administrasi	98.341.325.030	

c. Bonus simpanan wadiah	3.230.464.227	Laporan laba rugi dan komprehensif
d. Lain-lain	23.743.220.123	
Total Beban Operasional Lainnya	197.292.793.728	Laporan laba rugi dan komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Non Operasional	408.133.164	Laporan laba rugi dan komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Pajak	778.093.825	Laporan laba rugi dan komprehensif

Total Biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional
+ Beban Pajak

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya} &= 197.292.793.728 + 408.133.164 + 778.093.825 \\ &= 198.479.020.717 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Total Biaya pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 198.479.020.717.

2) Pendapatan

Tabel 4.2

Perhitungan Pendapatan periode 2019

Akun	Nominal	Sumber
Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib :		
a. Pendapatan dari penjualan	172.838.497.266	Laporan laba rugi komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	263.377.483.309	

c. Pendapatan usaha utama lainnya	39.180.631.960	
Jumlah Pendapatan Sebagai Mudharib	475.396.612.535	Laporan laba rugi komprehensif
Pendapatan Operasional Lainnya	45.278.854.224	Laporan laba rugi komprehensif
Pendapatan Non Operasional	408.133.164	Laporan laba rugi komprehensif

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= 475.396.612.535 + 45.278.854.224 + 408.133.164 \\ &= 521.083.599.923 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Pendapatan pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 521.083.599.923.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\ &= 521.083.599.923 - 198.479.020.717 \\ &= 322.604.579.206 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Laba Bersih pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 322.604.579.206.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{322.604.579.206}{521.083.599.923} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar 62%.

b. *Total Total Asset Turnover* (TATO) pada periode 2019

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan nilai *Total Total Asset Turnover* (TATO) pada periode 2019, sebagai berikut :

1) Aktiva Lancar

Tabel 4.3
Perhitungan Aktiva Lancar periode 2019

Akun	Nominal	Sumber
Kas	52.039.726.400	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	285.215.381.577	Laporan Posisi Keuangan
Piutang :		
a. Piutang Murabahah	1.498.757.984.995	Laporan Posisi Keuangan
b. Piutang Istishna	1.673.006.604	Laporan Posisi Keuangan
Jumlah Piutang	1.491.430.991.599	Laporan Posisi Keuangan

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= 52.039.726.400 + 285.215.381.577 + \\ &\quad 1.491.430.991.599 \\ &= 1.828.686.099.576 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Aktiva Lancar pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 1.828.686.099.576.

2) Total Aktiva

Tabel 4.4
Perhitungan Total Aktiva periode 2019

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	1.828.686.099.576

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva Tetap	266.992.926.074	Laporan Posisi Keuangan

Total Aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= 1.828.686.099.576 + 266.992.926.074 \\ &= 2.095.679.025.650 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Total Aktiva dengan metode *Du Pont System* sesuai perhitungan diatas memperoleh nilai sebesar Rp. 2.095.679.025.650.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\begin{aligned} \text{TATO} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{521.083.599.923}{2.095.679.025.650} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,248646665 \times 1 \text{ kali (dibulatkan)} \\ &= 0,2 \text{ kali} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar 0,2 kali.

c. *Return on Investment* (ROI) tahun 2019

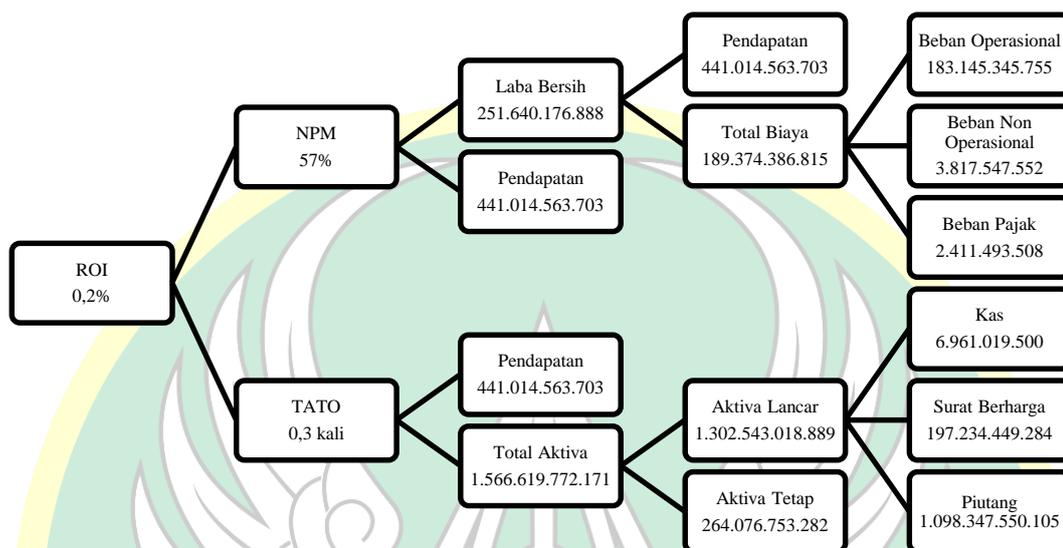
$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\ &= 62\% \times 0,2 \\ &= 0,154160932\% \text{ (dibulatkan)} \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Return on Investment* (ROI) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System* sesuai perhitungan diatas sebesar 0,2%.

2. Menentukan Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Investment (ROI) tahun 2020

Gambar 4.2

Du Pont System PT. Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2020



Sumber : Data diolah 2021

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2020, sebagai berikut :

1) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

Tabel 4.5

Perhitungan Total Biaya periode 2020

Akun	Nominal	Sumber
Beban Operasional Lainnya :		
a. Gaji dan tunjangan	73.661.029.084	Laporan laba rugi dan komprehensif

b. Umum dan administrasi	77.522.964.967	Laporan laba rugi dan komprehensif
c. Bonus simpanan wadiah	3.299.390.885	
d. Lain-lain	28.661.960.819	
Total Beban Operasional Lainnya	183.145.345.755	Laporan laba rugi dan komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Non Operasional	3.817.547.552	Laporan laba rugi dan komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Pajak	2.411.493.508	Laporan laba rugi dan komprehensif

Total Biaya = Beban Operasional Lainnya + Beban Non Operasional + Beban Pajak

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya} &= 183.145.345.755 + 3.817.547.552 + 2.411.493.508 \\ &= 189.374.386.815 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Total Biaya pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas memperoleh nilai sebesar Rp. 189.374.386.815.

2) Pendapatan

Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional

Tabel 4.6
Perhitungan Pendapatan periode 2020

Akun	Nominal	Sumber
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib :		
a. Pendapatan dari penjualan	109.577.045.380	Laporan laba rugi komprehensif
b. Pendapatan dari bagi hasil	222.372.282.210	
c. Pendapatan usaha utama lainnya	28.237.302.507	
Jumlah Pendapatan Sebagai Mudharib	360.186.630.097	Laporan laba rugi komprehensif
Pendapatan Operasional Lainnya	77.010.386.054	Laporan laba rugi komprehensif
Pendapatan Non Operasional	3.817.547.552	Laporan laba rugi komprehensif

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= 360.186.630.097 + 77.010.386.054 + 3.817.547.552 \\ &= 441.014.563.703 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Pendapatan pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 441.014.563.703.

4. Laba Bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

$$= 441.014.563.703 - 189.374.386.815 = 251.640.176.888$$

Hasil perhitungan Laba Bersih pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 251.640.176.888.

5. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{251.640.176.888}{441.014.563.703} \times 100\% \\ &= 0,570593803 \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* sesuai perhitungan diatas yaitu sebesar 57%.

b. *Total Asset Turnover* (TATO) tahun 2020

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan nilai dari perhitungan *Total Total Asset Turnover* (TATO) pada periode 2020, sebagai berikut :

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.7
Perhitungan Aktiva Lancar periode 2020

Akun	Nominal	Sumber
Kas	6.961.019.500	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	197.234.449.284	Laporan Posisi Keuangan
Piutang :		
a. Piutang Murabahah	1.097.074.472.109	Laporan Posisi Keuangan

b. Piutang Istishna	1.273.077.996	Laporan Posisi Keuangan
Jumlah Piutang	1.098.347.550.105	Laporan Posisi Keuangan

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= 6.961.019.500 + 197.234.449.284 + \\ &\quad 1.098.347.550.105 \\ &= 1.302.543.018.889 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Aktiva Lancar pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 1.302.543.018.889.

2) Total Aktiva

Total Aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

Tabel 4.8

Perhitungan Total Aktiva periode 2020

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	1.302.543.018.889

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva Tetap	264.076.753.282	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 1.302.543.018.889 + 264.076.753.282 \\ &= 1.566.619.772.171 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Total Aktiva pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar Rp. 1.566.619.772.171.

3) Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{441.014.563.703}{1.566.619.772.171} \times 1 \text{ kali} \\
 &= 0,281507084 \times 1 \text{ kali (dibulatkan)} \\
 &= 0,3 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, sesuai perhitungan diatas sebesar 0,3 kali.

c. *Return on Investment* (ROI) tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \\
 &= 80\% \times 0,3 \\
 &= 0,160459038\% \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 0,2\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Return on Investment* (ROI) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* sesuai perhitungan diatas sebesar 0,2%.

3. Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Syariah periode 2019-2020 berdasarkan metode *Du Pont System*

a. Hasil penilaian kinerja keuangan periode 2019

Berdasarkan dua perhitungan rasio, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat menghasilkan nilai *Return on Investment* (ROI) yaitu dengan cara mengalikan kedua rasio tersebut. Berikut ini adalah tabel dari hasil perhitungan tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019 :

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019

Rasio	Hasil	Penilaian
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	62%	Kurang Sehat
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	0,2 kali	Kurang Sehat
<i>Return on Investment (ROI)</i>	0,2%	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah (2021)

Penilaian kinerja keuangan pada perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Du Pont System*, diperoleh nilai sebesar 62% yang mana nilai tersebut berada dibawah kriteria penilaian rasio *Net Profit Margin* (NPM) dengan menggunakan standar yang ditentukan oleh Surat Edaran BI No.9/24/DPbs/2007. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh pada periode 2019 masuk pada peringkat 4 dan tergolong pada kriteria penilaian kurang sehat. Selain itu untuk penilaian kinerja keuangan pada perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh nilai sebesar 0,2 kali dan nilai tersebut masih berada dibawah standar industri yang ditentukan yaitu sebesar 2 kali.

Hasil dari perhitungan *Return on Investment* (ROI) diperoleh penilaian kinerja keuangan sebesar 0,2% namun nilai tersebut masih berada dibawah kriteria penilaian rasio *Return on Investment* (ROI) yang menggunakan standar dari surat edaran yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu SE BI No. 9/24/DPbs/ 2007). Nilai *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh pada periode 2019 masuk pada peringkat 4 dan tergolong pada kriteria penilaian kurang sehat.

b. Hasil penilaian kinerja keuangan periode 2020

Berikut ini adalah tabel dari Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2020 :

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Tingkat Du Pont System pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2020

Rasio	Hasil	Penilaian
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	57%	Kurang Sehat
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	0,3 kali	Kurang Sehat
<i>Return on Investment (ROI)</i>	0,2%	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah (2021)

Penilaian kinerja keuangan pada perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Bukopin Syariah pada periode 2020 dengan

menggunakan metode *Du Pont System*, diperoleh nilai sebesar 57% yang mana nilai tersebut berada di rata-rata kriteria penilaian rasio *Net Profit Margin* (NPM) dengan menggunakan standar yang ditentukan oleh Surat Edaran BI No.9/24/DPbs/2007. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh pada periode 2019 masuk pada peringkat 3 dan tergolong pada kriteria penilaian kurang sehat.

Selain itu nilai *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh nilai sebesar 0,3 kali dan nilai tersebut masih berada dibawah standar industri yang ditentukan yaitu sebesar 2 kali. Dan hasil dari perhitungan *Return on Investment* (ROI) diperoleh nilai sebesar 0,2% namun nilai tersebut masih berada dibawah kriteria penilaian rasio *Return on Investment* (ROI) yang menggunakan standar dari surat edaran yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu SE BI No. 9/24/DPbs/ 2007). Nilai yang diperoleh pada periode 2020 masuk pada peringkat 4 dan tergolong pada kriteria penilaian kurang sehat.

C. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan metode *Du Pont System*

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Total Assets</i> <i>Turnover (TATO)</i>	<i>Return on</i> <i>Investment (ROI)</i>
2019	62%	0,2 kali	0,2%
2020	57%	0,3 kali	0,2%
Rata-rata	60%	0,25 kali	0,2%

Sumber : Data diolah (2021)

Dilihat dari rekapitulasi hasil perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Syariah periode 2019 – 2020, memiliki nilai rata-rata NPM

sebesar 60% yang mana dari nilai rata-rata tersebut masuk ke peringkat 4 dengan kriteria penilaian kurang sehat. Selain itu, berdasarkan perhitungan rasio TATO didapatkan rata-rata sebanyak 0,2 kali yang mana dari nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar industri yang ditentukan. Dari penilaian NPM dan TATO memperoleh nilai ROI dengan rata-rata sebesar 0,2% yang mana nilai rata-rata tersebut masih termasuk dalam peringkat 4 dengan kriteria penilaian kurang sehat.

Tabel 4.12

Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah dengan metode *Du Pont System* Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Rasio	2019	2020	Meningkat (Menurun)
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	62%	57%	(5%)
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	0,2 kali	0,3 kali	0,1 kali
<i>Return on Investment (ROI)</i>	0,2%	0,2%	0%

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Syariah periode 2019 – 2020 yang dibandingkan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19, jika dilihat dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan. Pada periode 2019 nilai NPM yang diperoleh sebesar 62% dan masuk kedalam kriteria penilaian yang cukup sehat, sedangkan pada periode 2020 NPM yang diperoleh sebesar 57% dan mengalami penurunan tidak terlalu besar yaitu hanya 5%. Sedangkan nilai rata-rata NPM sesuai dengan hasil perhitungan rata-rata industri yang telah dilakukan yaitu sebesar 60%. Dari nilai tersebut menempati peringkat ke-4 dalam kriteria penilaian NPM yang tertuang dalam SE BI NO.9/24/DPbs/2007, dan hasil tersebut menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi kurang sehat.

Hal diatas disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan, yang berimplikasi pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatan dan total biaya pada periode 2019 - 2020 dinyatakan rendah, dan kinerja keuangan dinilai kurang produktif. Untuk memperbesar nilai NPM dapat dilakukan dengan memperbesar pendapatan. Dengan jumlah pendapatan tertentu, NPM dapat diperbesar dengan memperkecil jumlah biaya usaha (operasional).

Sedangkan jika dilihat dari perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO) nilai TATO yang diperoleh pada periode 2019 sebesar 0,2 kali dan periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,1 kali sehingga nilai TATO pada periode 2020 ialah 0,3 kali. Akan tetapi nilai TATO yang diperoleh dari kedua periode tersebut masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Karena nilai total aset melebihi pendapatan, maka dapat dikatakan PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki rata-rata TATO (perputaran aset) yang rendah dan menunjukkan bahwa kinerja bank masih belum (kurang) efektif dalam menjalankan operasionalnya untuk mengelola asetnya. Jika aktiva usaha yang diperoleh semakin kecil maka akan memperoleh total perputaran aset (TATO) yang semakin tinggi.

Adapun menurut Henda Galuh Febrianto (2021: 130) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan”, dipaparkan mengenai usaha (cara) untuk mempertinggi nilai TATO yang dapat dilakukan dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan pendapatan yang tinggi, serta dapat pula dilakukan dengan mengurangi pendapatan, sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan (pengurangan) aset operasional (aktiva lancar) sebesar-besarnya.

Berdasarkan dari perhitungan NPM dan TATO yang dibandingkan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 menghasilkan nilai akhir dalam penggunaan metode *Du Pont System* ini, yaitu nilai *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh hasilnya sama antara periode 2019 dan 2020 yaitu sebesar 0,2%. Yang mana dari kedua periode tersebut tidak mengalami perubahan dan rata-rata pengembalian investasi diperoleh nilai yang sama yaitu sebesar 0,2%,

yang mana tingkat ROI berada pada peringkat 4 sesuai dengan SE BI NO. 924/DPbs/2007 yang menunjukkan kriteria penilaian kurang sehat. Ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih saat beroperasi berada di kondisi yang kurang optimal. Manajemen kurang efektif dalam menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah aset/aktivanya, sehingga mengakibatkan penurunan pada laba bersih.

Sehingga berdasarkan persentase dari NPM dan TATO maka tingkat *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan dalam penelitian ini dinyatakan kurang sehat, baik sebelum masa pandemi Covid-19 yang dinilai pada periode 2019, maupun selama terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pada periode 2020. Untuk meningkatkan nilai ROI dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah laba bersih melalui peningkatan efisiensi pada perolehan pendapatannya, serta memperbesar perputaran aktivanya (TATO) melalui kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun tetap.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisis *Du Pont System* yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa penilaian kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020 berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dan tergolong pada kondisi kurang sehat, yang disebabkan karena rendahnya potensi menghasilkan pendapatan. Sementara nilai *Total Assets Turnover* (TATO) masih berada dibawah standar industri dan dinilai kurang efektif dalam menghasilkan pendapatan dengan penggunaan seluruh asetnya. Kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola aset diukur dengan *Return on Investment* (ROI) dikatakan kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata standar SE BI NO. 924/DPbs/2007. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi bank untuk memperoleh laba bersih dari total aktiva masih kurang optimal/rendah dengan kata lain bank belum mampu mengelola aktiva dengan baik.
2. Perbandingan kinerja keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020 dengan menggunakan metode *Du Pont System* mengalami penurunan pada laba bersih yang diperoleh, akan tetapi nilai ROI yang dihasilkan tidak terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengungkapkan bahwa, baik sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 melalui nilai rasio ROI menunjukkan kinerja keuangan bank kurang sehat.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat memperoleh laba dan total aktiva yang lebih tinggi. Dan diharapkan PT. Bank KB Bukopin Syariah dapat meningkatkan persentase ROI dengan menjaga tingkat kestabilan pendapatan di masa mendatang, sehingga laba bersih yang dihasilkan akan lebih besar. Upaya untuk meningkatkan nilai ROI dengan menaikkan TATO ialah dengan strategi menaikkan penjualan bersih dengan menginvestasikan dana pada berbagai aset (lancar atau tetap). Meningkatkan keuntungan dengan menaikkan volume penjualan yang dilakukan dengan cara promosi produk baru dan mengedepankan keunggulan perusahaan. karena itu sangat penting untuk keberhasilan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan dengan mengkaji kinerja keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan dananya di perusahaan terkait, sehingga pihak investor dapat melihat dari persentase ROI sebagai sumber referensi saat pengambilan suatu keputusan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para peneliti selanjutnya seperti, penggunaan objek hanya satu perusahaan yaitu PT. Bank KB Bukopin Syariah dan untuk jangka waktu hanya 2 periode yaitu sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitiannya dengan menambah sampel serta jangka waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Departemen Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: JABAL Penerbit.
- Agustin, P. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics*, 3 No. 2, 811-827.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3, 166.
- Ansari', I. (2018, Juni). Penggunaan Metode Dupont Dan Radar Dalam Hubungan Dengan Pengukuran Kinerja Keuangan Setelah Akuisisi (Study Kasus PT Tifico Fiber Indonesia Tbk). *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1 No. 4.
- Arifin, J. (2007). *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arsini, N. W., & Sutriyanti, N. K. (2020). *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini*. Denpasar: Penerbit Yayasan Gandhi Puri.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Bukopin, P. B. (2020). *Annual Report Bank BK Bukopin Syariah*.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana.
- CNN-Indonesia. (2020, Desember 29). Sri Mulyani Klaim Keuangan Syariah Lebih Stabil Saat Pandemi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201229110911-532-587317/sri-mulyani-klaim-keuangan-syariah-lebih-stabil-saat-pandemi>
- Damayanti, L., Yudhawati, D., & Prasetyowati, R. A. (2019). Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOVATOR, Jurnal Manajemen*, 8 No. 1, 52-68.
- Dewi, M. (2018, Desember). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol 2, No. 2, .
- Fachurrizi. (2021). *Kinerja Keuangan Bank Syariah - Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, A., & Nugroho, R. H. (2020). *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Febriyanto, H. G. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania.
- Hermawan, A., & Yusran, H. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Lebak Banten: LKP Setia Budhi.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irianto, H., Rahayu, E. S., Handayani, S. M., Sundari, M. T., Setyowati, Wicaksono, R. L., & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan*. Surakarta: CV. Indotama Solo.
- Iswari, P. W., & Amanah. (2015, Agustus). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah : Negara vs Swasta. *Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2*.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. (2020, April). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pelajaran Sejarah, , Vol.7 No.1 April 2020. *Jurnal Artefak, Vol. 7 No. 1, 15*.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UBMedia.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, T. A., & Prasetya, A. W. (2021, Juli). *Ayat dan Hadits Tentang Etos Kerja*. Muslim Solo (Berfikir & Beramal Mengharap Ridho Allah): <https://muslimsolo.com/ayat-hadits-tentang-etos-kerja/>
- Lemiyana. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Palembang: Neor Fikri.
- Lesmana, T. (2013, November). Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System. *Jurnal Binus Business Review, Vol. 4 No. 2* .

- Mahfudz, M. S., & Mardhiyaturrasitaningsih . (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *POINT : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Marfungatun, A., & Isfaatun, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Telah Menggunakan Sak Konvergensi Ifrs Mandatory (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Jurnal Solusi : Kajian Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14 No. 1*, 36.
- Marlim, R. T. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2*.
- Nasution, R. F. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Good Year Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode Du Pont System. *FINANCIAL, 5, No. 1* .
- Phillips, M. (2015, Desember). *The DuPont invention that forever changed how things work in the corporate world*. Quartz Media: <https://qz.com/569738/the-dupont-invention-that-forever-changed-how-things-work-in-the-corporate-world/>
- Rahmani, S. A., & Mauluddi, H. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 1 No. 1*, 225-232.
- Rosyadi , I., & Basri, M. M. (2020). *Usul Fikih Hukum Ekonomi Syariah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ryandono, M. N., & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam (Pendekatan Syariah dan Praktek)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Safari, D. (2020, Juli-Desember). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk Periode 2017-2019). *ACSY Politeknik Sekayu, Vol XII No 2*, 54.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*(Vol. 17 No. 1), 16-17.
- Sari, D. K., & Ellayawati, N. (2019). Analisis Return On Equity (ROE) Dengan Sistem Du Pont Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2017. *PROSPEK : Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi, 1 No. 1*, 27-46.
- Siagan, A. O. (2021). *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Funginya*. Solok, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Stiawan, E., & Magfiroh, V. E. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis Du Pont System. *Telaah Bisnis*, 21, No. 1, 47-56.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Syafril. (2019). *Mengapa Memilih Perbankan Syariah*. CV Qiara Media.
- Tungga, A. W., Saputra, K. A., & Vijaya, D. P. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, A. F., Mursalim, & Su'un, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Terpilih Di Indonesia Pasca Spin-Off. *Journal of Accounting and Finance (JFA)*, Vol.1, No.1.
- Yasin, A., & Fisabilillah, L. W. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM*, 9 No. 2, 142-152.
- Yuspin, W., & Putri, A. D. (2020). *Rekonstruksi Hukum Jaminan pada Akad Mudharabah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.





Lampiran 1

Data Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank KB Bukopin Syariah

<i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah		
Nama Akun	2019	2020
Pendapatan dari penjualan	172.838.497.266	109.577.045.380
Pendapatan dari bagi hasil	263.377.483.309	222.372.282.210
Pendapatan usaha utama lainnya	39.180.631.960	28.237.302.507
Total Pendapatan Sebagai Mudharib	475.396.612.535	360.186.630.097
Pendapatan Operasional Lainnya	45.278.854.224	77.010.386.054
Pendapatan Non Operasional	408.133.164	3.817.547.552
Total Pendapatan	521.083.599.923	441.014.563.703
Beban Operasional Lainnya	197.292.793.728	183.145.345.755
Beban Non Operasional	408.133.164	3.817.547.552
Beban Pajak	778.093.825	2.411.493.508
Total Biaya	198.479.020.717	189.374.386.815
Laba Bersih	322.604.579.206	251.640.176.888
NPM	62%	57%

Lampiran 2

Data Perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO) PT. Bank KB Bukopin Syariah

<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah		
Nama Akun	2019	2020
Kas	52.039.726.400	6.961.019.500
Investasi Surat Berharga	285.215.381.577	197.234.449.284
Piutang	1.491.430.991.599	1.098.347.550.105
Aktiva Lancar	1.828.686.099.576	1.302.543.018.889
Aktiva Tetap	266.992.926.074	264.076.753.282
Total Aktiva	2.095.679.025.650	1.566.619.772.171
TATO	0,2 kali	0,3 kali

Lampiran 3**Data Perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. Bank KB Bukopin Syariah**

<i>Return On Investment</i> (ROI) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah		
Nama Akun	2019	2020
NPM	62%	57%
TATO	0,2 kali	0,3 kali
ROI	0,2%	0,2%

Lampiran 4

Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 053/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/I/2021 Purwokerto, 7 Januari 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dr. Atabik, M.Ag
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 5 Januari 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 5 Januari 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah
NIM : 1717202121
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Mekanisme Dan Kebijakan Penentuan Margin Pada Pembiayaan Take Over Produk KPR BTN Platinum iB (Studi Kasus BTN Syariah Kantor Cabang Purwokerto)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedua, Usulan Perbankan Syariah



Yoliswa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 5

Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 053/In.17/FEBLJES/PP.009/I/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah NIM 1717202121

Judul Skripsi : Analisis Mekanisme Dan Kebijakan Penentuan Margin Pada Pembiayaan Take Over Produk KPR BTN Platinum iB (Studi Kasus BTN Syariah Kantor Cabang Purwokerto)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 7 Januari 2021

Dr. Atabik, M. Ag
 NIP. 19651205 199303 1 004

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 6

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 109/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah
NIM : 1717202121
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Du Pont System

Pada tanggal 12/01/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 14 Januari 2022
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 7

Surat Rekomendasi Ujian Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
 NIP : 19781231 200801 2 027
 Jabatan : Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah
 NIM : 1717202121
 Semester/ SKS : IX/ 142 SKS
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
 NIP. 19781231 200801 2 027

Dibuat di Purwokerto
 Tanggal 24 Januari 2022
 Dosen Pembimbing



Dr. Atabik, M.Ag.

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Hasnah Maftukhotul Mufidah
2. NIM : 1717202121
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 15 November 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jln. Let. Jend. Pol. Soemarto, RT. 05/03,
Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto
Utara, Kab. Banyumas.
6. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Tarman
 - Nama Ibu : Warsidah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - SD : SD Negeri 1 Purwanegara (2010)
 - SMP : SMP Negeri 3 Purwokerto (2013)
 - SMA : SMA Negeri 4 Purwokerto (2016)
 - S.1 : IAIN Purwokerto (2017)
2. Pendidikan Non Formal
 - Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto

Purwokerto, 21 Januari 2022



Hasnah Maftukhotul Mufidah

NIM. 1717202121